

**PEMBELAJARAN PAI-BP BERBASIS TPACK  
DI SMP NEGERI 2 DEMPET DEMAK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**SALMA NAILIL MUNA**

NIM: 2003016112

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Nailil Muna  
NIM : 2003016112  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Strata 1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### PEMBELAJARAN PAI BP BERBASIS TPACK DI SMP NEGERI 2 DEMPET DEMAK

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,



Salma Nailil Muna

NIM: 2003016112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Pembelajaran PAI-BP Berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak

Penulis : Salma Nailil Muna

NIM : 2003016112

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Semarang, 4 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. Hj. Nur Asiyah, M.SI.  
NIP.197109261998032002

Sekretaris/Penguji II,

Atika Dyah Perwita, M.M.  
NIP.198905182019032021

Penguji III,

Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag, M.S.I.  
NIP.197904222007102001



Penguji IV,

Ratna Muthia, S.Pd, M.A.  
NIP.198704162023212035

Pembimbing I,

Dr. Hj. Nur Asiyah, M.SI  
NIP.197109261998032002

## NOTA DINAS

Semarang, 11 Juni 2024

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi terhadap naskah skripsi dengan :

Judul : **PEMBELAJARAN PAI BP BERBASIS TPACK DI SMP NEGERI 2 DEMPET  
DEMAK**  
Nama : Salma Nailil Muna  
NIM : 2003016112  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



Dr. Nur Asiyah, M.SI  
NIP. 197109261998032002.

## ABSTRAK

Judul : **PEMBELAJARAN PAI BP BERBASIS TPACK  
DI SMP NEGERI 2 DEMPET DEMAK**

Penulis : Salma Nailil Muna

NIM : 2003016112

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran PAI BP berbasis *Technological Pedagogical Content and Knowledge* di SMP Negeri 2 Dempet Demak. Pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content and Knowledge* yaitu memadukan pengetahuan guru dengan konten dan teknologi, guru bisa mengatur konsep kelas agar kelas lebih efektif dengan media-media pembelajaran yang menggunakan teknologi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil dari pembelajaran PAI BP Berbasis *Technological Pedagogical Content and Knowledge* di SMP Negeri 2 Dempet Demak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Pada tahap perencaan guru menyiapkan modul ajar dan media pembelajaran berbasis teknologi, media pembelajaran seperti *powerpoint* dan video pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan dua asesmen yaitu asesmen diagnostik dan asesmen sumatif. Asesmen diagnostik ini dilaksanakan diawal pembelajaran, dan asesmen sumatif diakhir pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *quizalize*.

**Kata Kunci** : *Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Technological Pedagogical and Content Knowledge*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
 Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

<b>Konsonan</b>			
ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

**Bacaan Madd**

ā = a panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

**Bacaan Diftong**

au = أو

ai = أي

iy = إي

## MOTTO

“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatkan yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.”

(Buya Hamka)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi ‘alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pembelajaran PAI BP Berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak*”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Aang Kunaepi, M.Ag., selaku sekretaris jurusan

Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Nur Asiyah, M.SI., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Muthohar, M.Ag., selaku wali studi yang selalu membimbing dan memotivasi selama menjalani perkuliaan di UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis.
7. Bapak Nurkandi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Dempet Demak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi. Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd., selaku guru PAI BP di SMP Negeri 2 Dempet Demak dan segenap Bapak Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 2 Dempet Demak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Amirin, S. Ag dan Ibu Sutrini, S.Ag Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, arahan, doa, materi, semangat selama penulis menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
9. Adek tercinta Muhamad Zulfa Kamal yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Elfa Dina Rahma Nahdloh, Amira Hasna dan Maetri Wahyuni, sahabat penulis yang telah menemani dan memotivasi penulis saat mengerjakan skripsi.

11. Teman-teman seperjuangan kelas PAI C angkatan 2020, UKM BITA, PLP dan KKN yang selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat ganda atas kebaikan mereka semua serta dipermudah semua urusannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 11 Juni 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circle on the left containing a small 'S', followed by a vertical line and several wavy, horizontal strokes on the right.

Salma Nailil Muna

NIM. 2003016112

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .	10
2. <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> .....	26
B. Kajian Pustaka Relevan.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C.	Sumber Data .....	45
D.	Fokus Penelitian .....	45
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
F.	Uji Keabsahan Data.....	49
G.	Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>		<b>52</b>
A.	Deskripsi Data .....	52
B.	Analisis Data .....	79
C.	Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>89</b>
A.	Kesimpulan .....	89
B.	Saran.....	90
C.	Kata Penutup .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>97</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>125</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berpikir .....	43
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Riset

Lampiran 3 Surat Bukti Telah Melaksanakan Riset

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Hasil Wawancara

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Modul Ajar

Lampiran 9 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi yang semakin pesat menuntut masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kompetesinya. Teknologi informasi terus menciptakan teknologi-teknologi yang baru membuat masyarakat terpengaruh dan tidak bisa menghindari. Kemajuan teknologi memudahkan untuk terus berinovasi disemua bidang, seperti bidang pendidikan. Dunia pendidikan dengan adanya perkembangan teknologi telah menciptakan inovasi-inovasi yang menarik dan dapat berguna saat proses pembelajaran.

Di dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Ratminingsih dikutip oleh Mulyani, bahwa adanya kemajuan teknologi di dunia pendidikan saat ini, pendidik dan peserta didik dapat dengan cepat mencari dan menemukan berbagai informasi tentang pengetahuan. Setelah berkembangnya teknologi informasi, bangsa telah menciptakan generasi penerus

yang berkualitas dan kompeten, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan harus kreatif dan bijak.<sup>1</sup>

Pendidikan di era sekarang dituntut untuk mengrekonstruksi pembelajaran yang melibatkan teknologi. Pendidik diharuskan untuk menguasai teknologi informasi tentunya saat proses pembelajaran. Adanya teknologi dapat membantu proses pembelajaran dan akan bermanfaat bagi pembelajaran bagi siswa dan guru. Manfaat teknologi dalam pembelajaran yaitu bagi siswa untuk meningkatkan perhatian, konsentrasi, motivasi dan kemandirian. Bagi guru dengan menggunakan teknologi dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, merancang materi yang lebih menarik dan memberi semangat kepada guru, dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan dengan menggunakan komputer.<sup>2</sup>

Tujuan dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran menurut Gallupe dikutip oleh Hasmiza untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kepuasan siswa, penghasilan, dan kualitas pelayanan. Proses pembelajaran dengan media yang sesuai dengan materi pembelajaran tentunya dibantu dengan ilmu pengetahuan

---

<sup>1</sup>Fitri Mulyani dan Nur Haliza, “Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Pendidikan”, *JPDK : Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2021), hlm. 102.

<sup>2</sup>Mukti Sintawati dan Fitri Indriani, “Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) guru di Era Revolusi Industri 4.0”, *Proseding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2019), hlm. 417-418.

dari pendidik membantu proses transformasinya ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran merupakan penyalur amanat antara guru dan siswa, amanat yang dimaksud adalah materi pembelajaran yang didalamnya terdapat pesan yang harus dipahami oleh siswa.<sup>3</sup>

Pembelajaran pendidikan agama Islam sering disajikan secara konkret, pendidik tidak memperhatikan prosesnya, namun hanya bertujuan untuk mencapai target materi pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan agama Islam lebih mengedepankan pada konsep-konsep ilmiah dengan hafalan. Usaha seorang pendidik dalam mewujudkan suasana kelas yang inoiaif dan kreatif, pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengatur secara sistematis proses pembelajaran agar pendidikan agama Islam menjadi lebih interaktif, inspiratif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa.<sup>4</sup>

Peserta didik pada zaman sekarang sudah terbiasa dalam penggunaan teknologi, seorang peserta didik harus dapat menyesuaikan dengan karakter peserta didik yang terbiasa dalam menggunakan teknologi.<sup>5</sup> Berkembangnya teknologi

---

<sup>3</sup>Hasmiza dan Romelah, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Youtub di SMP Nurul Jannah Natuna", *Research and Development Journal Of Education*, (Vol. 8, No.1, tahun 2022), hlm. 355.

<sup>4</sup>Festi Silviana Lianvani, "Analisis Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) di SMK IT AL HUSNA Lebong", *Jurnal Literasionalogi*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2023), hlm. 18.

<sup>5</sup>Saehu Abas, dkk, "Implikasi Technogical Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dengan Information Communication and Technology

memengaruhi proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam. Guru pada akhirnya harus menggabungkan pengetahuan pedagogi dan konten mereka dengan teknologi. Untuk memfasilitasi hal tersebut dan memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan dan penerapan teknologi, maka pembelajaran dikenal dengan istilah *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK).<sup>6</sup>

*Technological Pedagogical Content and Knowledge* (TPACK) merupakan salah satu jenis pengetahuan baru yang harus dikuasai guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran. Dengan kemajuannya, TPACK telah berkembang menjadi kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menganalisis pengetahuan guru terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Komponen dasar TPACK terdiri dari TK, PK, dan CK yang memiliki tiga interseksi penting. Tiga interseksi badan pengetahuan tersebut sebagai berikut: 1) *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). 2) *Technological Content Knowledge* (TCK). 3) *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK).<sup>7</sup>

---

(ICT) pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Beber”, *Injuries : Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2023), hlm. 27.

<sup>6</sup>Abdul Barry, dkk, “Peningkatan Kemampuan Numerasi Peserta Didik dengan Model Problem Based Learning dan Pendekatan TPACK”, *Kognitif : Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika* (Vol. 2, No. 1, tahun 2022), hlm. 82.

<sup>7</sup>Saehu Abas, dkk, “Implikasi Technogical.....”

Pembelajaran berbasis TPACK yang memadukan pengetahuan guru dengan konten dan teknologi, guru bisa mengatur konsep kelas agar kelas lebih efektif dengan media-media pembelajaran yang menggunakan teknologi. Proses pembelajaran yang menyenangkan menjadikan siswa lebih aktif saat di kelas. Guru sekarang dituntut untuk melek teknologi yang mana seorang guru harus mampu dan mengerti dalam mengaplikasikan sebuah teknologi.

Era Sekarang dengan munculnya TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) pendidikan sudah mengalami kemajuan. Kebutuhan keterampilan pendidik sudah terangkum dalam TPACK. Teknologi, pengetahuan, dan penguasaan konten merupakan faktor utama dari TPACK. Pendidik yang sudah menggunakan TPACK dalam pembelajaran di kelas akan menjadikan opini perbedaan dengan pendidik yang belum mampu menguasai TPACK. Siswa sudah terbiasa menggunakan teknologi. Maka guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa di kelas bisa menggunakan misalnya powerpoint, video dalam media pembelajaran.

Mishra & Khoehler dikutip oleh Rizal menjelaskan bahwa pembelajaran yang berkualitas membutuhkan pemahaman kompleks yang saling berhubungan diantara tiga sumber utama pengetahuan yaitu teknologi, pedagogi, dan konten, serta bagaimana ketiga sumber itu diterapkan sesuai dengan (TPACK)

adalah pengetahuan tentang interaksi yang kompleks antara domain prinsip pengetahuan (konten, pedagogi, teknologi).<sup>8</sup>

Penerapan TPACK pada proses pembelajaran pendidikan Agama Islam akan memotivasi peserta didik untuk semangat belajar dan rasa ingin tahu terhadap materi yang sedang dipelajari sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Pada budi pekerti mengacu pada pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten untuk mengajarkan nilai-nilai etika dan moral kepada siswa. Proses pembelajaran TPACK menggunakan sarana teknologi informasi seperti internet, *powerpoint*, video dan ilustrasi dalam mendukung pembelajaran dan untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan etika. Ditambah dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan pada peserta didik.

SMP Negeri 2 Dempet Demak merupakan salah satu sekolah yang menerapkan TPACK dalam proses pembelajaran. Penerapan TPACK berupa media pembelajaran berbasis teknologi yang kemudian diterapkan oleh guru mata pelajaran, salah satunya pada pembelajaran PAI BP. Adanya teknologi dalam proses pembelajaran tentu akan memudahkan guru saat menyampaikan materi dengan media pembelajaran yang beragam.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran PAI BP

---

<sup>8</sup>Saiful Rizal, dkk, “Implementasi TPACK dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMKN 5 dan MAN 2 Mataram”, *JIME : Journal Ilmiah Mandala Education*, (Vol. 9 No.2 tahun 2023), hlm. 3.

Berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak”. Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pembelajaran yang berbasis TPACK.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak?
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pembelajaran PAI BP Berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak”. Dari rumusan masalah diatas penulis menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penulis dan pembaca untuk menambah wawasan serta memberikan kontribusi pemikiran pada pengembangan ilmu pengetahuan yang berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

### 2. Secara Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* secara lebih baik lagi, memberikan manfaat:

#### a. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan mengembangkan inovasi dan kreatifitas serta menambah pengetahuan tentang *Technological Pedagogical Content and Knowledge*

#### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan bagi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content and Knowledge*

#### c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi  
Pekerti yang berbasis *Technological Pedagogical  
Content and Knowledge*

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

###### a. Pengetian Pembelajaran

Pembelajaran atau *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Istilah pembelajaran memiliki hubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar dapat berjalan tanpa bantuan guru atau proses pembelajaran dan pembelajaran formal lainnya. Namun, mengajar mencakup segala sesuatu yang dikerjakan guru di kelas, dengan menerapkan apa saja yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan baik, dan membuat siswa merasa nyaman didalam kelas. Mengajar juga mencakup upaya guru secara khusus dalam menerapkan kurikulum di kelas.<sup>9</sup>

Pada dasarnya, pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. dan tanggung jawab guru pendidik adalah mengorganisasikan lingkungan untuk mendorong perubahan perilaku siswa.

---

<sup>9</sup>Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sleman : Deepublish, 2018), hlm. 6.

Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai upaya sadar pendidik untuk membantu siswa mereka belajar sesuai kebutuhan dan minatnya.<sup>10</sup>

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>11</sup> Jadi, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>12</sup>

Pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku atau kemampuan yang dapat diinternalisasikan, hal ini tidak termasuk perubahan yang disebabkan dari proses pertumbuhan. Pembelajaran yang merupakan sebuah

---

<sup>10</sup>Ubabuddin, “Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Jurnal Edukatif*, (Vol.5, No. 1, tahun 2019), hlm. 21.

<sup>11</sup>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1 (20)

<sup>12</sup>Ubabuddin, “Hakikat Belajar dan...”, hlm. 21

proses interaksi antara guru dan murid dalam arti sederhana dapat dipahami dari beberapa ayat berikut.<sup>13</sup>

Q.S Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan nama Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui oleh manusia. (Q.S. al-Alaq/96: 1-5)

Q.S Al- Nahl ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur. (Q.S. an-Nahl/16: 78)

Pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5 menyebutkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui sebuah metode membaca (iqra'), Tuhan ingin mengajarkan Nabi

---

<sup>13</sup>Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*. (Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2021), hlm. 74

Muhammad membacakan segala sesuatu yang disampaikan oleh malaikat Jibril. Pembelajaran sebagaimana yang digambarkan pada ayat tersebut melibatkan visi, misi, tujuan yaitu berdasarkan nama Tuhan (*bismi rabbika*) dan *warabbukal akrom* (Tuhanmu lebih mulia), yang berartian bacaan tersebut berisi ajaran dan petunjuk Tuhan, ditunjukkan untuk membuktikan keagungan Tuhan dan mendekatkan diri kepadaNya.<sup>14</sup>

Surat An-Nahl ayat 78 di atas menunjukkan bahwa ada tiga potensi yang terlibat dalam proses pembelajaran: Al-Sam'u, Al-Bashar, dan Fu'ad. Bahkan, kata Al-Sam'u berarti telinga untuk merekam suara, untuk memahami dialog, dan sebagainya. Penyebutan Al-Sam'u dalam Al-Qur'an sering dikaitkan dengan penglihatan visual dan emosional, menunjukkan korelasi antara berbagai alat dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Mengenai kata Al-Bashar yang berarti mengetahui atau melihat sesuatu. diidentikkan pemaknaannya dengan term *ra'ā* yakni "melihat". Banyak ayat Alquran yang menyeru manusia untuk melihat dan merenungkan apa yang dilihatnya. Sedangkan *fu'ād* adalah nama lain dari kata *qalbu*. Al-*fu'ād* atau *al-qalb* merupakan pusat penalaran yang harus difungsikan dalam kegiatan belajar dan mengajar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan....*, hlm 75.

<sup>15</sup>Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi

Koneksi antara ketiga komponen tersebut adalah bahwa mendengar memiliki tugas mempertahankan pengetahuan yang telah ditemukan dari hasil belajar dan mengajar, visi memiliki tugas mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambahkan hasil penelitian dengan melakukan studi tentang itu. Hati memiliki tugas memurnikan pengetahuan tentang semua kualitas buruk. Yang terakhir ini terkait dengan teori belajar dan mengajar dalam aspek aqidah dan akhlak.<sup>16</sup>

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dari pengertian ini kita dapat memahami bahwa di dalam proses pembelajaran ada unsur-unsur pembangun sebuah pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain yang bersifat dinamis dan tentunya harus relevan agar terwujud tujuan pembelajaran yang diinginkan dan tercipta pembelajaran yang berkualitas. Menurut Rusman dikutip oleh Mardicko mengemukakan dengan sederhana beberapa komponen di dalam pembelajaran seperti : tujuan, sumber belajar, strategi

---

Pembelajaran)”, *Education and Learning Journal*, (Vol. 1, No.1, tahun 2020), hlm. 85

<sup>16</sup>Ahmad Wakka, “Petunjuk Al-Quran...”, hlm. 78

pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.<sup>17</sup>

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>18</sup>

Pada dokumen kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat, “dan Budi Pekerti”, sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa saat mengamalkan ajaran agama Islam, yang diterapkan pada setidaknya satu mata pelajaran di semua jenjang pendidikan.

Menurut Tayar Yusuf yang dikutip oleh Dahwadin menjelaskan pendidikan agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan,

---

<sup>17</sup>Afri Mardicko, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Vol. 4, No.4, tahun 2022), hlm. 86.

<sup>18</sup>Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo : Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 7.

kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam di dunia.<sup>19</sup>

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bermisikan memberikan pembentukan akhlakul karimah pendidikan agama Islam selalu menekankan pembentukan akhlakul karimah, yaitu hati nurani untuk selalu berbuat baik dan berperilaku dalam kehidupan seseorang sesuai dengan norma norma yang berlaku, tidak melanggar aturan, dan berpegang teguh pada dasar agama Islam Al-Qur'an dan Hadits adalah bagian dari Islam.<sup>20</sup>

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berusaha untuk menjaga akidah siswa agar tetap kokoh, menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus keshalehan sosial, menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek

---

<sup>19</sup>Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, “Motivasi dan Pembelajaran....”, hlm. 7.

<sup>20</sup>Ishak, “Karakteristik Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Studi Islam*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2019), hlm. 174

aspek kehidupan lainnya, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan Islam, mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti secara keseluruhan terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, fiqh atau ibadah dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI BP mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, manusia, diri sendiri ataupun makhluk lain.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berorientasi pada tumbuh kembang terhadap pemahaman siswa tentang aqidah melalui berbagai cara yang dapat menyeimbangkan penghayatan, pengamalan dan pembiasaan secara terarah yang pada tujuan akhirnya adalah menjadi insan muslim yang beriman dan bertaqwa, memiliki pengetahuan luas, taat, berakhlak mulia, cerdas, inovatif serta mampu memberikan pengaruh baik terhadap lingkungan sekitar.<sup>21</sup>

Dalam materi Pendidikan Agama Islam, materi tersebut mencakup kegiatan, pengetahuan, dan

---

<sup>21</sup>Hendriyanto Bujangga, "Analisis Pembelajaran PAI pada Sekolah Umum (Kajian pada Pembelajaran PAI tingkat SMP/MTs)", *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 14, No.1, tahun 2022), hlm. 40

pengalaman, serta nilai, norma, dan sikap yang secara sistematis diterapkan dalam pendidikan agama yang diberikan kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama. Materi pembelajaran yang dipilih haruslah yang dapat membantu siswa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang telah mereka pelajari. Dengan demikian, siswa tidak akan terpapar materi yang tidak membantu mereka mencapai kompetensi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempunyai dasar yang kuat , yang dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dasar Yuridis

Pancasila, dimana sila pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Hal ini mengandung

pengertian seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya, ketetapan MPR No. II/MPR/1978 tentang Pendidikan Agama (Eka Prasetya Pancakarsa) disebutkan bahwa dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan oleh karena itu, manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.<sup>22</sup>

Dasar struktur atau konsitusional, yaitu UUD 1945 dalam BAB XI pasal 29 ayat 1 dan 2. Bunyi dari UUD tersebut memberikan isyarat bahwa Pancasila dan UUD 1945 adalah dasar bagi warga negara Indonesia dalam beragama, mengamalkan agama, dan mengajarkan agama.

## 2) Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan

---

<sup>22</sup>Mokh Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi”, Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam, (Vol. 17, No.2 tahun 2019), hlm. 85

ibadah kepadaNya. Dasar tersebut berupa Al-Qur'an dan Hadits.

Allah berfirman dalam Q.S An- Nahl ayat 64 :

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۖ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Nabi Muhammad), kecuali agar engkau menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S. an-Nahl/16: 64)

Dalam ayat diatas, terdapat klausa yang memberi pemaknaan bahwa Al-Qur'an sebagai pemberi penjelasan atas berbagai hal yang menjadi sumber perselisihan di kalangan para ilmuwan. Artinya dengan berusaha mengetahui dan memahami penggunaan metode yang tepat dan penyampaian yang tepat akan mampu menjadi penengah di antara perbedaan di kalangan para ilmuwan, dan menjadikan hatinya untuk tunduk dan patuh atas kebenaran yang dikandungnya.<sup>23</sup> Selain ayat diatas terdapat juga beberapa hadits yang membahas tentang Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>23</sup>Ab Karim Amarullah, "Dasar-dasar Pendidikan", At – Ta'lim : Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, (Vol. 4, No.2 tahun 2022), hlm. 7.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Majid dan Andayani dikutip oleh firmansyah mengemukakan tujuh fungsi dalam PAI. Ketujuh fungsi itu adalah pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyauran.

Fungsi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- 1) Pengembangan, meningkatkan iman dan ketaatan siswa kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Setiap orang tua dalam keluarga memiliki kewajiban utama untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan. Sekolah membantu anak berkembang lebih lanjut dalam keimanan dan ketakwaan dengan memberikan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.
- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial, dan memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungannya dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

- 4) Perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, untuk menghindari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya sendiri dan menghambat berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara keseluruhan, baik alam maupun nir alam, serta sistem dan fungsinya.
- 7) Penyaluran, untuk menyalurkan bimbingan kepada anak-anak yang memiliki bakat khusus dalam bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang dengan optimal sehingga dapat bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain.<sup>24</sup>

Fungsi-fungsi tersebut memberikan informasi kepada kita beberapa hal penting. Pertama, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki fungsi penanaman nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang bermutu. Kedua, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki fungsi keunggulan baik pembelajaran maupun output yang dihasilkan, yakni siswa dengan pribadi insan

---

<sup>24</sup>Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2020), hlm. 214-215

kamil. Ketiga, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan fungsi rahmatan li al'amin yang berarti bahwa siswa, baik dalam kehidupan pribadi dan sosialnya mampu menebarkan kedamaian sebagai esensi ajaran agama Islam.<sup>25</sup>

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan merupakan salah satu komponen pendidikan. Keberadaannya memiliki nilai strategis bagi keberhasilan proses mulia tersebut. Istilah tujuan pendidikan Islam secara umum dapat diartikan segala sesuatu yang ingin diwujudkan melalui kegiatan pendidikan.

Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil yang harus di capai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Rangkaian kegiatan pendidikan yang diikuti melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan, kesemuanya diarahkan untuk tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan diselenggarakan tentu saja memiliki tujuan yang ingin dicapai terhadap peserta didik, demikian pula pembelajaran PAI memiliki tujuan spesifik.

---

<sup>25</sup>Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam...", hlm. 87

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Jika kita melihat kembali pengertian PAI BP, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “Insan kamil” dengan pola taqwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan dapat hidup berkembang secara wajar dan normal karena takw kepada Allah SWT.<sup>26</sup>

Zakiah Daradjad dikutip oleh Nasution dalam mendefinisikan tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat. Yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.<sup>27</sup>

Berkaitan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah, menurut Darajat dikutip Firmansyah oleh mengemukakan beberapa tujuan sebagai

---

<sup>26</sup>Abdur Rahman, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*, (Pekanbaru : Guepedia, 2021), hlm. 125.

<sup>27</sup>Zulkipli Nasution, “Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam dalam Konsep Al-Qur’an”, *Tarbiyah Islamiyah*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2019), hlm. 66

berikut. Pertama, menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa; taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. Kedua, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhaan Allah Swt. Ketiga, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.<sup>28</sup>

Pembelajaran PAI BP bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Meskipun tujuan pembelajaran PAI BP belum terlaksana dengan ideal, namun setidaknya upaya ke arah sana sudah dilakukan. Oleh karena itu, mesti ada upaya alternatif yang dilakukan guru PAI BP dalam mewujudkan pembelajaran PAI BP yang orientasinya bukan hanya di kelas.

---

<sup>28</sup>Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam...", hlm. 84

## 2. *Technological Pedagogical and Content Knowledge*

### a. Pengertian *Technological Pedagogical and Content Knowledge*

*Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) merupakan pengetahuan tentang interaksi yang kompleks domain prinsip pengetahuan (konten, pedagogi, teknologi). Pembelajaran pada masa modern menuntut pemahaman guru untuk bisa mengkolaborasikan dengan teknologi. Tidak hanya aspek pedagogi saja tetapi aspek konten dan teknologi juga menjadi pertimbangan dalam hal pelaksanaan pembelajaran di kelas yang modern dan inovatif. Guru harus memiliki pemahaman terhadap interaksi kompleks antara 3 komponen dasar yaitu PK, CK, dan TK dengan cara mengajarkan materi menggunakan metode pedagogik dan teknologi.

Pendekatan TPACK dalam proses pembelajaran, guru meningkatkan praktek pedagogi dan pemahaman konseptual melalui teknologi. Teknologi yang dapat digunakan berupa laptop, proyektor, smartphone, video, internet, power point. Tujuan dari pembelajaran berbasis TPACK untuk meningkatkan keaktifan siswa dan mengembangkan pemahaman guru dalam menggunakan teknologi.

Terdapat tiga komponen pengetahuan utama yang membentuk dasar TPACK, antara lain :

- 1) *Content Knowledge (CK)* atau pengetahuan konten. Pengetahuan ini mengacu pada berbagai mata pelajaran yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan tentang konsep, teori, ide, serta praktik dan pendekatan dalam mengembangkan pengetahuan tersebut.
- 2) *Pedagogical Knowledge (PK)* atau pengetahuan pedagogis. Pengetahuan guru terkait beragam strategi pembelajaran, metode pembelajaran, serta praktik pembelajaran.
- 3) *Technology Knowledge (TK)* atau pengetahuan teknologi. Pengetahuan guru terkait teknologi, baik teknologi tradisional maupun modern yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, ada empat komponen TPACK yang membahas bagaimana tiga badan pengetahuan di atas saling berinteraksi dan membatasi satu sama lain. Empat komponen tersebut antara lain :

- 1) *Technological content knowledge (TCK)* atau pengetahuan konten teknologi merupakan pemahaman guru terkait pengintegrasian antara teknologi dan konten dalam

pembelajaran, sehingga keduanya menjadi satu kesatuan.

- 2) *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) atau pengetahuan konten pedagogis, sebagaimana gagasan yang dikemukakan oleh Shulman, merupakan pemahaman guru terkait cara mengorganisasi, merepresentasi, dan menyesuaikan sebuah topik, masalah, atau isu tertentu dengan beragam minat dan kemampuan peserta didik.
- 3) *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK) atau pengetahuan pedagogis teknologi merupakan pengetahuan guru terkait teknologi yang dapat membantu praktik pedagogis.
- 4) *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) merupakan sebuah kerangka kerja yang diperkenalkan oleh Punya Mishra dan Matthew J. Koehler. Kerangka kerja ini memungkinkan guru untuk menciptakan dan menemukan strategi pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan cara menggabungkan tiga aspek, yaitu teknologi, pedagogi, dan konten.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Imroatul Ajizah dan M. Nurul Huda, “TPACK sebagai Bekal Guru PAI di Era Revolusi Industri 4.0”, *Ta'allum : Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2020), hlm. 337-339

b. Tujuan *Technological Pedagogical and Content Knowledge*  
*Technological Pedagogical and Content Knowledge* telah menjadi kerangka pengetahuan penting yang harus dimiliki oleh guru di abad ke-21. Ini juga membantu guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan menerapkan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) pada pembelajaran mempunyai tujuan meningkatkan hasil pembelajaran siswa, meningkatkan kualitas siswa dalam teknologi, pedagogi dan konten dalam proses pembelajaran yang efektif.

Tujuan dari penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) adalah untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan motivasi belajar peserta agar lebih efektif, bahwa hasil validasi perangkat pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dianggap layak dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>30</sup>

Penerapan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* dapat membangun jaringan komunikasi

---

<sup>30</sup>Inesha Audia Putri dan Harinareni, "Modernisasi Pembelajaran IPS Berbasis TPACK di Era 4.0 Kelas Tinggi Sekolah Dasar", *Jurnal Elementaria Edukasia*, (Vol. 6, No. 2 tahun 2023), hlm. 239

kolaboratif antara guru, siswa dan sumber belajar.<sup>31</sup> Meningkatkan pemahaman siswa karena terlibatnya teknologi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru tentang komputer, dengan ini guru dapat berinovasi dengan menambah media pembelajaran yang beragam. Mereduksi penggunaan waktu penyampaian materi, membuat pengalaman belajar siswa lebih menyenangkan, mendesain materi lebih menarik.<sup>32</sup>

c. Integrasi *Technological Pedagogical and Content Knowledge* dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Integrasi adalah penggabungan dua atau lebih konsep atau komponen yang saling berkaitan untuk menemukan keterkaitan dan ikatan dalam penerapan konsep tersebut. Jika dihubungkan dengan pembelajaran PAI BP berarti mengintegrasikan konsep TPACK dan komponen-komponen pembelajaran PAI BP untuk meningkatkan mengasah kemampuan guru dalam mengajar subjek seperti fiqih, akidah, sejarah dan akidah

---

<sup>31</sup>Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustin, "Peran Teknologi dalam Pembelajaran", *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, (Vol.3, No.1, tahun 2020), hlm. 131

<sup>32</sup>Diah Ayu Permatasari, "Pentingnya *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* pada Matematika di Era Revolusi Industri 4.0", *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, (tahun 2020), hlm. 2

akhlak. Dengan mengintegrasikan TK, PK dan CK ke dalam pembelajaran, pembelajaran PAI BP akan berjalan efektif dan efisien.

Miskiah, Suryono, dan Sudrajat dikutip oleh Zamani mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran adalah salah satu metode. Integrasi teknologi ke dalam pembelajaran dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan sumber daya dan memperbaiki lingkungan belajar.<sup>33</sup>

Munculnya teknologi yang berguna dan banyak digunakan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan hal ini disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Pengetahuan pedagogic (*Pedagogic Knowledge*) merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kemampuan untuk mengembangkan seni pembelajaran, mendesain kelengkapan instrumen proses yang lengkap dan melakukan penilaian dalam pembelajaran adalah semua contoh pengetahuan pedagogik. Sehubungan dengan siswa, guru harus dapat memahami kondisi psikologis dan biologis.

Adapun kerangka kerja pengetahuan konten (*Content Knowledge*) dalam TPACK merupakan salah satu

---

<sup>33</sup>Dzaki Aflah Zamani dan Tasman Hamami, “Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, (Vol.2, tahun 2023), hlm. 345

komponen yang harus dimiliki oleh guru karena berkaitan dengan disiplin keilmuan yang sesuai dan linier. Karena guru memiliki peran dan tanggung jawab yang signifikan atas bahan ajar atau materi yang disampaikan dalam pembelajaran, guru otomatis harus benar-benar memahami materi secara keseluruhan.

Kemampuan memahami *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* atau TPACK adalah keharusan bagi guru sebagai tuntutan yang tidak bisa ditolak. Mengajar adalah aktivitas yang kompleks karena mengajar terkait dengan penguasaan guru tentang konten atau materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa (*Content Knowledge*) oleh guru kepada siswa. Selain itu, mengajar juga berkaitan dengan penguasaan cara mengajarkan materi (*Pedagogical Knowledge*) kepada siswa. Dan terakhir, mengajar juga berkaitan dengan kemampuan menggunakan media teknologi dengan baik (*Technological Knowledge*) dalam pembelajaran.

Pengenalan teknologi ke dalam lingkungan pembelajaran tidak menjamin pembelajaran yang efektif jika instruktur tidak menerapkan strategi pedagogis. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan tentang

bagaimana menggabungkan ketiga komponen inti tersebut.<sup>34</sup>

Dengan demikian, guru dapat memahami materi ajar dengan komponen pembelajaran dari bentuk penguasaan teknologi ketika proses pembelajaran.<sup>35</sup> Pembelajaran PAI BP dengan berbasis TPACK akan memudahkan siswa dalam menerima materi terutama materi yang susah untuk dipahami, dengan hal ini siswa hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena pentingnya sebelum proses pembelajaran PAI BP berbasis TPACK perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal. Sebagai berikut :

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran merupakan pengambilan keputusan atas berbagai pilihan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dimana perencanaan mengandung rangkaian putusan dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan

---

<sup>34</sup>Dzaki Aflah Zamani dan Tasman Hamami, “Pendekatan TPACK dalam...”, hlm. 345

<sup>35</sup>Diaz Putri Amelia, dkk, “Implementasi *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) terhadap Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar”, *Jurnal On Education*, (Vol. 5, No.2, tahun 2023), hlm. 2

metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran dapat berupa modul ajar, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan serta penilaian dalam satu alokasi waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang direncanakan membutuhkan banyak teori untuk merancangnyanya agar pembelajaran tersebut dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Urgensi dari perencanaan pembelajaran menurut Uno yang dikutip oleh Ananda, sebagai berikut:

- a) Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pengajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
- b) Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem.
- c) Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar.
- d) Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan.
- e) Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini aka nada tujuan langsung pembelajaran dan tujuan pengiring dari pembelajaran.

- f) Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.
- g) Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran.
- h) Perencanaan pembelajaran adalah penetapan metode untuk mencapai tujuan.<sup>36</sup>

Manfaat dari perencanaan pembelajaran ini guru akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat keberuntungan, dengan perencanaan guru dapat memecahkan masalah, guru juga dapat memanfaatkan media, metode, model, sumber belajar yang tepat. Adanya perencanaan pembelajaran proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menurut Majid dikutip oleh Rizki merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktifitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, “Peran Teknologi dalam Pembelajaran”, *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2021), hlm. 131

<sup>37</sup>Wiliyan Kurnia Rizki dan Cahyo Yuwono, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Era Pandemi pada Sekolah Dasar di

Pelaksanaan pembelajaran erat kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memungkinkan siswa belajar secara aktif, pengembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa, penyesuaian dengan rencana kegiatan dan pengelolaan kelas. Proses belajar mengajar harus berorientasi kepada lingkungan tanpa mengabaikan prinsip-prinsip kepribadian, dan hasil pendidikan harus bermanfaat dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil dari proses apabila peserta didik terlibat secara aktif baik fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar.<sup>38</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menyiapkan siswa yang langsung berkaitan dengan materi yang akan dibahas.<sup>39</sup> Kegiatan pendahuluan bertujuan

---

Kecamatan Kalinyamatan Jepara”, *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2020), hlm. 328

<sup>38</sup>Amilda, “Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru”, *International Education Conference*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), hlm. 289-290

<sup>39</sup>Haifaturrahmah, dkk, “Pelatihan Ice Breaking Bagi Guru SD sebagai Upaya Optimalitas Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas”, *Journal of Karakter Education Sosiey*, (Vol. 3, No.1 tahun 2020), hlm. 71

membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa. Kegiatan pendahuluan ini idealnya meliputi senyum, salam, sapa, berdoa, apersepsi, pemberian motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan digunakan.

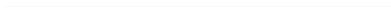
b) Kegiatan Inti

Penyampaian materi adalah bagian dari kegiatan inti. Penyampaian materi difokuskan agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Proses penyampaian materi akan didukung dengan model, metode dan media pembelajaran, dengan menyesuaikan kebutuhan dari materi tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahapan akhir dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini proses evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi tersebut. Kegiatan penutup meliputi mengulas materi yang sudah diajarkan, pemberian soal atau tugas, dan yang terakhir ditutup dengan salam.

3) Evaluasi Pembelajaran



Evaluasi merupakan proses yang berkaitan dengan pengumpulan informasi yang memungkinkan pendidik untuk menentukan tingkat kemajuan pembelajaran dan menentukan pembelajaran ke depan agar lebih baik.<sup>40</sup> Proses evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Proses evaluasi ini dapat dilakukan guru melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Pertama, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan TPACK terhadap Hasil Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 05 Tebing Tinggi”. Oleh Ahmad Ihkwan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil pembelajaran PAI terdapat peningkatan secara sedang, yang diambil dari nilai rata-rata pada hasil pretest dan posttests di kelas kontrol dan eksperimen. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ada peningkatan yang sedang dari hasil nilai kelas kontrol diperoleh pretest sebesar 49,667 dan nilai posttest sebesar 52,167. Sedangkan nilai kelas eksperimen diperoleh nilai pretest sebesar 47,667 dan nilai posttests sebesar 74,00. Sehingga dapat

---

<sup>40</sup>Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, tahun 2019), hlm.1

disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI.

Persamaan dari skripsi ini yakni menggunakan TPACK sebagai pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Perbedaan dengan skripsi ini yakni penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif quasi eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian Non-Equivalent Pretest Posttest Control Group Design, yaitu jenis desain yang biasanya digunakan dengan memilih kelas-kelas yang diperkirakan sama, keadaan, atau kondisinya. Penelitian tersebut terfokus dengan hasil pembelajaran PAI. Sedangkan skripsi penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Kedua, skripsi yang berjudul “Implementasi Techological Pedagogical Content Knowledge dalam Pembelajaran Asmaul Husna pada Siswa SD N Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang”. Oleh Nafila Ahya Qurratu’aini, mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring di SD N Purwoyoso 3 Ngaliyan Semarang, dilaksanakan dengan whatsapp group, zoom meeting yang digunakan saat pembelajaran, power point yang berisikan materi pembelajaran Asmaul Husna Al-Alim dan As-Sami’, google form yang digunakan sebagai presensi peserta didik, (Lembar Keterampilan Penilaian Diri) LKPD dan quizziz yang didalamnya terdapat beberapa soal. Metode TPACK merupakan metode yang tepat dalam

pembelajaran daring materi Asmaul Husna, karena metode TPACK mengikuti perkembangan teknologi yang memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran.

Persamaan dari skripsi ini yakni menjelaskan tentang proses pembelajaran PAI yang berbasis TPACK dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran PAI yang lebih menghususkan pada pembelajaran Asmaul Husna dan penelitian ini dilaksanakan pada masa covid 19 dan pembelajaran masih online atau daring.

Ketiga, Tesis yang berjudul “Analisis Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) di SMK IT Al-Husna Lebong”. Oleh Ferti Silviana Lianvani mahasiswa pascasarjana program studi pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Curup tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan media berbasis TPACK adalah jenis media yang digunakan media Audio Visual dan media cetak. dimana dalam penggunaan media audio visual ini materi disajikan dalam bentuk film dibantu dengan menggunakan infocus kemudian terdapat juga media visual saja dimana media visual ini materi yang disajikan berbentuk power point karena peserta didik hanya melihat saja materi yang akan dijelaskan tanpa mendengar suara. Media pembelajaran berbasis TPACK sangat membantu peserta didik di SMK IT Al Husna

Lebong dalam memahami materi Pendidikan Agama islam yang diberikan pada saat ini.

Persamaan dari tesis ini membahas pembelajaran PAI berbasis *Techological Pedagogical Content Knowledge* atau TPACK dan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan tesis ini yaitu membahas media pembelajaran PAI secara spesifik, sedangkan skripsi penulis lebih membahas pembelajaran PAI berbasis TPACK.

Keempat, Skripsi dari Noviatul Hasanah, program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2023, dengan judul “Analisis Penerapan *Technological, Pedagogical and Content Knowledge* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Ar Riyadh Kertonegoro Jenggawah Kabupaten Jember”. Hasil penelitian menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran TPACK oleh guru sebelum melakukan pembelajaran dengan menyiapkan RPP, Proyektor/LCD, video pembelajaran, PPT, Pengeras suara jika di butuhkan. Pelaksanaan pembelajaran TPACK, dengan penggunaan media teknologi sudah dilaksanakan secara maksimal sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif mudah dipahami oleh siswa. Evaluasi pembelajaran, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil

belajar, dengan dibuktikannya hasil ulangan harian sesudah menggunakan media TPACK.

Persamaan dari Skripsi ini yakni menggunakan metode penelitian kualitatif, dan membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam penerapan TPACK dikelas. Perbedaan skripsi ini yakni perbedaan dalam mata pelajaran atau materi yang akan diteliti, karena skripsi ini membahas pembelajaran SKI.

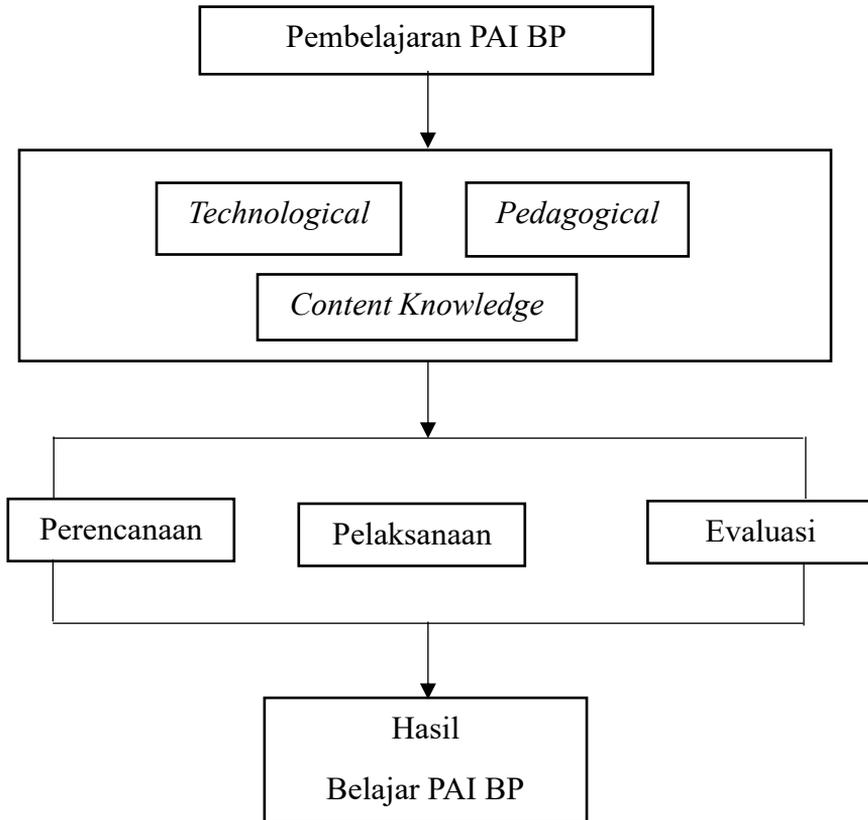
### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya untuk membuat siswa dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, dan tertarik terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama dengan benar maupun sebagai pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi informasi sudah menyebar meluas di Indonesia, hal ini dapat memudahkan seorang guru untuk dapat menambah metode, media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, tidak terkecuali pada pembelajaran PAI BP.

Proses pembelajaran PAI BP berbasis TPACK, guru PAI BP perlu mempertimbangkan teknologi seperti apa yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Sebaliknya, untuk dapat memilih teknologi yang sesuai, guru harus menguasai karakteristik materi yang hendak diajarkan. Dalam proses pembelajaran tersebut memuat

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan suatu proses pembelajaran yang maksimal.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. Dalam penelitian kualitatif, penulis terlibat secara langsung dengan subjek penelitiannya untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan manusia, sosial, atau budaya. Metode ini memberikan ruang bagi kompleksitas dan konteks yang tidak selalu dapat diukur dalam angka, memungkinkan penulis untuk menjelajahi dimensi yang lebih luas dari realitas sosial.<sup>41</sup>

Sejumlah teknik pengumpulan data digunakan dalam metode kualitatif, di antaranya adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam memungkinkan penulis untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman yang mendalam dari narasumber, sementara observasi partisipatif memungkinkan mereka untuk menggali konteks secara langsung.<sup>42</sup> Penelitian yang akan dilaksanakan di

---

<sup>41</sup>Arif Rahman, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Karawang : CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 137

<sup>42</sup>Arif Rahman, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 137

SMP Negeri 2 Dempet Demak akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan dengan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII F SMP Negeri 2 Dempet Demak yang beralamat di Jl. Raya Demak – Godong KM 10, Botosengon, Kec. Dempet Kab. Demak. Penulis akan melaksanakan penelitian pada April sampai Mei 2024

## **C. Sumber Data**

1. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Dalam hal ini sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI BP dan Siswa SMP Negeri 2 Dempet Demak.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pembelajaran PAI BP berbasis TPACK.

## **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik- topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran

pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak. Fokus penelitian dapat dibagi menjadi beberapa aspek :

1. Perencanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak.
3. Evaluasi pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari penelitian adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.<sup>43</sup> Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan terdali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.<sup>44</sup> Adapun teknik pengumpulan data penelitian adalah :

---

<sup>43</sup>Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 125

<sup>44</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 77

## 1. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian.<sup>45</sup> Melalui observasi penulis mengadakan pengamatan secara sistematis dan terencana mengenai pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara (interview) adalah salah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Interview adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka

---

<sup>45</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)*, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press), hlm. 57

secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>46</sup>

Penelitian akan melaksanakan wawancara langsung secara terstruktur dengan Kepala Sekolah Bapak Nurkandi, S.Pd, guru PAI BP Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd dan 2 siswa Naela Zahiratun Nisak serta Muhammad Maulana Rizki. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau di dukung oleh foto-foto atau gambar-gambar.<sup>47</sup> Dengan metode ini, penulis dapat menggali data yang berhubungan dengan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak tentang gambaran umum pelaksanaan kegiatan belajar, struktur atau kurikulum yang diterapkan, kondisi kelas, daftar siswa, daftar guru dan foto-foto kegiatan.

---

<sup>46</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : SUKA Press, 2021), hlm. 67

<sup>47</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2018). hlm. 329

## **F. Uji Keabsahan Data**

Penelitian ini memakai teknik triangulasi untuk memperoleh keabsahan data yang ditemukan di lapangan. Adapun jenis-jenis triangulasi yang penulis gunakan adalah :

- a. Triangulasi sumber, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan data terkait pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 2 Dempet Demak dengan sumber yang berbeda yaitu kepala sekolah, guru PAI BP dan Siswa di SMP Negeri 2 Dempet Demak.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya penulis mendapatkan data dengan wawancara lalu di cek, melakukan observasi serta dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, penulis perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut,

menyajikan data, dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut.<sup>48</sup> Analisis data bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.<sup>49</sup> Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data menggunakan model menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

- a. Reduksi data, merupakan bagian dari analisis. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.<sup>50</sup>
- b. Penyajian Data (Data Display), Setelah data direduksi maka hal yang selanjutnya yang akan dilakukan adalah mendisplay data. Proses data display dapat dilakukan dengan cara

---

<sup>48</sup>Ifah Rofiqoh dan Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campura*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 129

<sup>49</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian....* hlm. 203

<sup>50</sup>Umar Shidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : Nata Karya, 2019), hlm.80

menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), dan lain sejenisnya.<sup>51</sup>

- c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur)*, (Makassar : Badan Penerbit UNM), hlm. 314

<sup>52</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2022), hlm.48

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Dempet Demak

###### a. Sejarah SMP Negeri 2 Dempet Demak

Sejarah SMP Negeri 2 Dempet di Kabupaten Demak bukan hanya mengenai perjalanan sebuah lembaga pendidikan, tetapi juga tentang bagaimana institusi ini berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan zaman serta berhasil menerapkan pendidikan lingkungan hidup. Berawal dari tahun 1968, sekolah yang dulunya dikenal dengan nama SMP Negeri Botosengon, telah mengalami banyak transformasi dan pencapaian yang signifikan hingga menjadi sekolah berprestasi dan berwawasan lingkungan seperti sekarang ini.

SMP Negeri Botosengon didirikan pada tahun 1968 sebagai respons terhadap kebutuhan akan institusi pendidikan yang dapat menyediakan akses pendidikan menengah di wilayah Dempet, Kabupaten Demak. Pada masa itu, pendirian sekolah ini adalah bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan tingkat pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan.

Dengan hanya beberapa ruang kelas dan sedikit guru, SMP Negeri Botosengon memulai kegiatan belajar

mengajar dengan jumlah siswa yang terbatas. Namun, seiring waktu, sekolah ini terus berkembang, menambah fasilitas dan tenaga pengajar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin meningkat di wilayah tersebut.

Dalam beberapa dekade berikutnya, sekolah ini terus berkembang dan akhirnya, di tahun-tahun selanjutnya, namanya diubah menjadi SMP Negeri 2 Dempet. Perubahan ini mencerminkan ekspansi dan adaptasi institusi terhadap lingkungan serta komunitas yang lebih luas. Nama baru ini juga mencerminkan visi sekolah yang lebih luas untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap penyediaan pendidikan berkualitas, SMP Negeri 2 Dempet terus mengembangkan kurikulumnya untuk menyertakan berbagai aspek keilmuan yang modern dan relevan, termasuk penekanan pada sains, matematika, dan teknologi. Sekolah ini juga memperluas fasilitasnya, membangun laboratorium, ruang kelas tambahan, dan area bermain yang lebih luas, yang semuanya dirancang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

Langkah signifikan dalam sejarah sekolah terjadi pada tahun 2022, SMP Negeri 2 Dempet dianugerahi

penghargaan Adiwiyata tingkat Kabupaten Demak. Penghargaan ini merupakan akibat dari komitmen sekolah terhadap pendidikan lingkungan dan upayanya dalam menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan di lingkungan sekolah. Inisiatif-inisiatif seperti program daur ulang, penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, dan pengintegrasian pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum, adalah beberapa faktor yang membantu sekolah meraih penghargaan tersebut.

Prestasi ini diikuti dengan keberhasilan yang lebih besar pada tahun 2023, ketika sekolah ini meraih penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi. Ini tidak hanya menandakan pengakuan atas upaya sekolah dalam menjaga lingkungan, tetapi juga mendorong komunitas sekolah untuk terus berinovasi dan berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan.<sup>53</sup>

b. Visi dan Misi

**Visi**

Unggul dalam prestasi, trampil dalam kreasi, santun dalam perilaku berwawasan lingkungan dengan berdasarkan iman dan taqwa.<sup>54</sup>

**Misi**

Misi SMP Negeri 2 Dempet sebagai berikut :

---

<sup>53</sup>Berdasarkan dokumentasi data dan profil SMP Negeri 2 Dempet Demak, pada tanggal 29 April 2024.

<sup>54</sup>Berdasarkan dokumentasi....., pada tanggal 29 April 2024

1. Mewujudkan peserta didik yang mampu berkembangsesuai bakat, minat, dan potensi yang dimiliki,
2. Mewujudkan lulusan yang memiliki karakter santun, religious dan kreatif,
3. Mewujudkan sistem pembelajaran yang mampu membangun karakter peduli dan berbudaya lingkungan hidup,
4. Mewujudkan budaya yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan sekolah dan sekitar.<sup>55</sup>

c. Profil Sekolah

No	Identitas	Keterangan
1.	Nama	SMP Negeri 2 Dempet
2.	NPSN	20339140
3.	NSS	201032107007
4.	Alamat	Jln. Raya Demak – Godong Km. 10, Botosengon, Kec. Dempet, Kab. Demak
5.	Status Sekolah	Negeri
6.	Kemitraan Pembina	Kemendikbud
7.	Luas Tanah	9.350 m2

---

<sup>55</sup>Berdasarkan dokumentasi....., pada tanggal 29 April 2024

8.	No. Telpon	( 0291 ) 686176
9.	Kode Pos	59573
10.	Email	smpduadempet@yahoo.co.id
11.	Website	<a href="https://smpn2dempet.sch.id/">https://smpn2dempet.sch.id/</a>

d. Data Guru

No.	Jabatan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Nurkandi, S.Pd
2.	Wakil Kepala Sekolah	Moh. Khoeroni, S.Pd, M.Pd
3.	Waka. Kurikulum	Retno Julijanawati, S.Pd
4.	Waka. Kesiswaan	Sumarno, S.Pd
5.	Waka. Sarpras	Siti Margiyati, S.Pd, M.Pd
6.	Waka. Humas	Elvira Hanum, S.Pd, M.Pd
7.	Koordinator Tata Usaha	Tubiyanto

Saat ini, terdapat 63 guru dan karyawan di SMP Negeri 2 Dempet, yang terdiri dari 52 guru mata pelajaran, 5 staff tata usaha, 1 pengelola perpustakaan, 3 petugas kebersihan, 2 keamanan.<sup>56</sup>

e. Data Siswa

---

<sup>56</sup>Berdasarkan dokumentasi....., SMP Negeri 2 Dempet Demak, pada tanggal 29 April 2024

Jumlah siswa di SMP Negeri 2 Dempet Demak tahun ajaran 2023/2024 adalah 990 siswa. Berikut data siswa di SMP Negeri 2 Dempet Demak.

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII	11	360
2.	Kelas VIII	10	310
3.	Kelas IX	10	320
Jumlah Keseluruhan		31	996

f. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana/Prasarana	Keadaan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
2.	Ruang Guru	Baik	1
3.	Ruang Kelas	Baik	31
4.	Ruang TU	Baik	1
5.	Perpustakaan	Baik	1
6.	Lab. Komputer	Baik	2
7.	Lapangan	Baik	1
8.	Musholla	Baik	1
9.	Kamar Mandi/WC	Baik	6
10.	Taman Sekolah	Baik	2

## **2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Bekerti Berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak**

*Technological Pedagogical Content and Knowledge* merupakan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus mampu mengembangkan teknologi yang baik dalam upaya menciptakan pembelajaran yang mampu mengembangkan karakter dan keterampilan secara efektif. Adanya TPACK sangat membantu peserta didik dalam proses transfer ilmu, pada proses pembelajaran dengan berbasis TPACK.

Pembelajaran TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak sudah dilaksanakan pada tahun 2020 karena pandemi covid yang diharuskan untuk menggunakan teknologi saat proses pembelajaran yang mana siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran berbasis teknologi, kemudian teknologi dikembangkan hingga sekarang. Pembelajaran berbasis TPACK ini dilaksanakan oleh beberapa guru seperti Guru PAI, Guru Seni Budaya, Guru Bahasa Inggris, Guru IPS, Guru IPA, Guru TIK. Namun tidak semua guru menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, masih terdapat guru yang mengajar tanpa menggunakan teknologi.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dibimbing dan diarahkan sebaik dan secermat mungkin, supaya siswa mampu mandiri dalam memanfaatkan teknologi untuk

mengenali informasi, pengumpulan, mengkomunikasi atau menyampaikannya dengan baik dan benar.<sup>57</sup>

Disampaikan oleh Ibu Eka Suci Febriyani, S. Pd, selaku Guru PAI SMP Negeri 2 Dempet Demak, bahwa:

Pembelajaran PAI yang berbasis TPACK itu model pembelajaran yang menggabungkan pengajaran materi dan pedagogi dengan menggunakan teknologi.<sup>58</sup>

*Technological Pedagogical and Content Knowledge* dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam melibatkan penggunaan media yang mengintegrasikan konten, teknologi dan pemahaman pedagogi. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru secara tidak langsung mendorong terciptanya pembelajaran yang inovatif dan meningkatkan keterampilan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami kegiatan belajar mengajar dengan lebih efektif dan efisien. Dengan itu, perlunya tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.<sup>59</sup> Adapun ketiganya akan dibahas sebagaimana berikut :

---

<sup>57</sup>Susi Siviana Sari, “Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pada Pendidikan Agama Islam”, *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol 5, Nomor 2, tahun 2022), hlm. 16

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani, S. Pd, selaku Guru PAI SMP Negeri 2 Dempet Demak yang dilaksanakan pada Selasa, 30 April 2024.

<sup>59</sup>Cisia Padila, Analysis of the Application of Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) in Learning Islamic Cultural History in class X Madrasah Aliyah”, *Pakar Pendidikan*, (Vol. 22, No. 1, tahun 2024), hlm. 73

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah proses memutuskan apa yang ingin dicapai di masa depan dan menguraikan langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukannya.<sup>60</sup> Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap awal sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan dari perencanaan pembelajaran yakni sebagai pedoman guru dalam melaksanakan praktek mengajar. Dengan demikian apa yang dilakukan guru pada waktu mengajar bersumber kepada perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

SMP Negeri 2 Dempet merupakan salah satu sekolah yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajarannya. Dalam perencanaan pembelajaran berbasis TPACK haruslah memiliki tahapan-tahapan yang jelas dalam menentukannya sehingga apa yang kita pikirkan dan inginkan terjadi dapat terwujud dengan maksimal.

SMP Negeri 2 Dempet adalah salah satu sekolah di Kabupaten Demak yang menggunakan kurikulum merdeka dimulai pada awal tahun ajaran baru 2022. Implementasi kurikulum merdeka diterapkan pada kelas

---

<sup>60</sup>Nabila Hasmir, “Implementasi Pembelajaran Berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA NEGERI 8 MALANG”, *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 8, No. 8 , tahun 2023), hlm.4.

VII dan VIII, sedangkan Kelas IX masih menerapkan K13. Perencanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru PAI BP dengan mempersiapkan modul ajar dan media pembelajaran berbasis TPACK.<sup>61</sup> Adapun akan dibahas sebagaimana berikut:

#### 1. Modul ajar

Modul ajar dalam merdeka belajar difokuskan untuk membantu guru mengajar secara kontekstual dan fleksibel, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.<sup>62</sup> Sebelum menyusun modul ajar, guru harus mengetahui strategi pengembangan modul ajar.

Modul ajar kurikulum merdeka saat ini dipandang sebagai sarana yang sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan model atau paradigma baru, terutama jika dikaitkan dengan transformasi revolusi industri dan digital. Modul Ajar kurikulum merdeka menyinggung berbagai media alat atau fasilitas, teknik, petunjuk, dan pedoman yang dibuat secara metodis, menarik, dan spesifik sesuai dengan tuntutan siswa.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup>Hasil Observasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pada tanggal 29 April 2024

<sup>62</sup>Indah Agustinah Rahmawati dan Anita Puji Astutik, “Penggunaan Modul Ajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2024), hlm. 580.

<sup>63</sup>Ainil Fitri, dkk, “ Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau”,

Disampaikan oleh Ibu Eka Febriyani, S.Pd.  
Selaku Guru PAI di SMP Negeri 2 Dempet Demak :

Untuk menyusun modul ajar yang berbasis TPACK, saya menganalisis kebutuhan guru, siswa dan sekolah. mengidentifikasi dimensi profil pelajar pancasila yang akan dikembangkan. menentukan ATP, membuat pertanyaan pemantik, menyusun bahan ajar, pelaksanaan bahan ajar, serta evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan pembelajaran. dalam penyusunan modul ajar ini, saya memodifikasi modul ajar dari sudah disediakan pemerintah kemudian saya sesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penyusunan modul ajar oleh guru PAI BP merupakan hasil modifikasi modul ajar yang sudah disediakan oleh pemerintah yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. penyusunan modul ajar sudah sesuai dengan komponen komponen modul ajar.

Berbeda dengan RPP, pertanyaan pemantik merupakan salah satu komponen ini di modul ajar. Pertanyaan pemantik ini dilaksanakan di awal kegiatan sebelum kegiatan berlangsung, dengan harapan siswa tertarik untuk mengenali lebih dalam materi tersebut.

---

*JATI : Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, (Vol. 7, No. 1 tahun 2023), hlm. 34

<sup>64</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

Pertayaan pemantik dapat meningkatkan siswa dalam berkomunikasi, berfikir kritis dan menjadikan siswa lebih fokus.

## 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu fisik atau non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami mater pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 2 Dempet saat ini sudah dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik. Dalam pembelajaran adanya media teknologi siswa dapat mengikuti perkembangan zaman dan tidak membuat siswa dikelas menjadi bosan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai guru PAI BP menyiapkan keperluan yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Perencanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK memuat media yang berbasis teknologi didalamnya tentunya guru PAI BP membuat pembelajaran di kelas dengan menggabungkan teknologi, pedagogi, dan pengetahuan materi.

Hasil wawancara oleh Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd, Guru PAIBP di SMP Negeri 2 Dempet Demak.

Yang pertama itu menyiapkan proyektor untuk alat bantu saat proses pembelajaran, membuat *powerpoint* yang berisi poin-poin materi yang akan dilaksanakan kepada siswa. Menyiapkan video pembelajaran yang mencakup materi rukhsah dalam sholat, serta menayangkan video tentang sholat posisi duduk, dan sholat posisi berbaring dan Asesmen sumatif saya menggunakan aplikasi quizzi.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis menganalisis bahwa perencanaan pembelajaran PAI BP yang berbasis TPACK dimulai dengan guru menyiapkan alat, bahan, materi, media, dan soal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kegiatan tersebut memudahkan guru untuk mengecek apakah terdapat kekurangan atau tidak sebelum pembelajaran dimulai.<sup>66</sup>

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis TPACK tentunya didukung oleh sarana dan prasarana yang membantu proses pembelajaran dikelas. Sarana dan prasarana sudah

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

disiapkan oleh pihak sekolah. Hal ini disampaikan oleh Bapak Nurkandi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Dempet Demak :

Untuk sarana dan prasarana terkait dengan program pembelajaran berbasis TPACK dikelas sudah kami sediakan LCD Proyektor kemudian terkait Bapak Ibu guru dengan membawa bekal laptop kemudian tanyangan materinya bisa langsung di sambungkan dengan LCD Proyektor dan kami sudah menyediakan 15 LCD proyektor dikelas baru. Kemudian baru mau pengadaan atau mungkin ada tapi tidak didalam kelas yaitu TV android, langsung tidak menggunakan LCD proyektor tidak menggunakan komputer tapi bisa langsung akses untuk bisa bisa mencari sebuah sumber berita lewat internet, selain itu siswa juga diperbolehkan membawa HP oleh guru mapel tapi dengan alasan untuk pembelajaran.<sup>67</sup>

Menurut hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PAI BP yang berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak berupa LCD proyektor, *Power Point*, Video Pembelajaran, HP atau *Smartphone* milik siswa pribadi. Serta, media pembelajaran yang masih dalam pengadaan berupa TV *Andorid*.

Penyediaan LCD Proyektor dikelas dan siswa yang diperbolehkan menggunakan *Smartphone* dengan

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan Bapak Nurkandi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Dempet Demak, pada 2 Mei 2024.

alasan pembelajaran diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran PAI BP dikelas. Oleh karena itu, guru PAI BP dapat terus berinovasi tentang media pembelajaran berbasis teknologi. Adanya media pembelajaran teknologi guru diharapkan dapat mengasah kemampuan dalam bidang teknologi informasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak dengan menerapkan kurikulum merdeka bagi kelas VII. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Setiap kegiatan memiliki porsi masing-masing sesuai dengan modul ajar yang sudah ditulis oleh guru.

Selanjutnya, Wawancara oleh Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd, Guru PAI BP di SMP Negeri 2 Dempet Demak :

Saya menyampaikan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK dikelas dengan menayangkan pembelajaran melalui media PPT, Video pembelajaran, dan soal pada materi rukhsah dalam sholat yang menggunakan teknologi dengan bantuan laptop, LCD Proyektor, HP dan speaker.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

Hasil Wawancara oleh Bapak Nurkandi, S.Pd, selaku Kepala sekolah SMP Negeri 2 Dempet Demak

Justru karena Bapak Ibu guru sudah dituntut untuk menyesuaikan perkembangan zaman adanya teknologi ini merasa terbantu, justru tambah senang disamping karena menghemat tenaga tepat sasaran dengan anak dan materinya lebih luas, cukup dengan mengambil beberapa mata pelajaran dengan sumber internet kemudian materi-materi konten yang intens itu baru ditayangkan atau mungkin anak bisa mencari atau mengakses sendiri dari materi-materi yang disampaikan oleh Bapak Ibu guru justru ini menjadi kebutuhan besar terkait dengan guru PAI dengan menyampaikan materi pembelajaran.<sup>69</sup>

Hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI BP di SMP Negeri 2 Dempet telah didukung oleh kepala sekolah, karena mengingat akan perkembangan zaman yang semakin maju. Adanya teknologi dalam dunia pendidikan guru PAI BP dapat lebih luas untuk mencari berbagai materi untuk dijadikan referensi. Dalam kurikulum merdeka siswa diharapkan dapat mencari sendiri jawaban dan materi ajar, bukan semuanya tergantung pada guru. Penggunaan teknologi dengan bantuan *smartphone* siswa dapat mengakses materi-materi yang telah disampaikan Bapak Ibu guru, dengan ini siswa dapat memiliki sumber belajar yang lain selain buku paket PAI BP.

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Bapak Nurkandi, S.Pd..., pada 2 Mei 2024.

Pembelajaran berbasis TPACK adalah pembelajaran yang menggabungkan teknologi, pedagogi dan pengetahuan materi dalam satu proses pembelajaran di kelas, guru diharapkan dapat menguasai semua aspek tersebut. Dengan hal ini, pembelajaran yang berbasis TPACK dapat berjalan dengan baik, mengingat bahwa masih banyak guru di SMP Negeri 2 Dempet Demak yang belum menggunakan teknologi pada saat pembelajaran di kelas. Penggabungan aspek teknologi, pedagogi dan pengetahuan materi ini menjadi awal yang baik dengan mengingat masih banyak siswa SMP Negeri 2 Dempet Demak yang belum mengerti tentang media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Hasil wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd, selaku Guru PAI BP di SMP Negeri 2 Dempet Demak :

Cara saya menggabungkan aspek teknologi, pedagogi dan konten dalam pembelajaran PAI BP dalam aspek teknologi dan konten mencari materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kemudian membuat power point yang berisi poin dari isi materi yang akan saya sampaikan sekaligus menampilkan video terkait materi rukhsah, dan video shalat posisi berbaring dan duduk. Dengan cara itu siswa dapat lebih memahami materi rukhsah itu strategi dalam aspek pedagogi dan tahu bagaimana praktier sholatnya dalam posisi duduk dan berbaring sehingga siswa sadar untuk tetap

melaksanakan kewajibannya dan tidak ada alasan untuk meninggalkan sholat.<sup>70</sup>

Kegiatan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggabungan dari teknologi pedagogi dan pengetahuan konten pada mata pelajaran PAI BP materi *rukhsah* dalam sholat yaitu mencari materi yang dibutuhkan siswa selanjutnya dirakum dalam bentuk *powepoint* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Materi *rukhsah* dalam sholat membahas tentang bentuk kemudahan yang diberikan Allah SWT saat menjalankan ibadah sholat. Penayangan video terkait sholat dalam keadaan duduk dan sholat dalam keadaan sakit dapat menjadikan contoh untuk siswa tidak ada alasan untuk meninggalkan sholat.

Hasil wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd selaku Guru PAI BP di SMP Negeri 2 Dempet Demak :

Media pembelajaran seperti PPT, Video pembelajaran materi rukhsah dalam sholat, HP digunakan saat asesmen, model pembelajaran TPACK, dan untuk metode yaitu metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.<sup>71</sup>

Menurut hasil wawancara dan observasi penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran PAI-BP

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

<sup>71</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

materi rukhsah dalam sholat menggunakan power point dan video pembelajaran sebagai media pembelajaran berbasis TPACK dan penggunaan *handphone* pada saat asesmen.

Untuk mencapai hasil belajar PAI BP berbasis TPACK harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan pada setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah standar yang harus dipenuhi pada setiap unsur kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

1. Kegiatan pendahuluan

Hasil wawancara oleh Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd, selaku Guru PAI BP di SMP negeri 2 Dempet Demak :

Langkah pertama saat membuka pembelajaran yaitu dengan mengucapkan salam, meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan tadarus Al-Qur'an. Yang kedua, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian dan posisi tempat duduk peserta didik. Ketiga, memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan pemantik, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan dan lingkup teknik penilaian Selanjutnya yang keempat, mempersiapkan media dan alat peraga. Yang terakhir,

---

<sup>72</sup>Sri Putrianingsih, dkk, "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran", *Inovatif*, (Vo. 7, No.1 tahun 2021), hlm.221.

mengondisikan peserta didik untuk mengamati tanyangan PPT dan video pembelajaran.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa Guru PAI BP saat kegiatan pendahuluan dikelas, Kegiatan pertama yang Guru PAI BP adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “*Assalamu’alaikum*” kepada siswa dilanjut berdoa bersama-sama. Yang kedua, guru PAI BP memeriksa kehadiran siswa. Langkah ketiga, Guru PAI BP memberikan motivasi dan pertanyaan pemantik kepada siswa agar semangat belajar. Guru PAI BP menyapaikan materi dan tujuan pembelajaran, selanjutnya guru PAI BP memberikan kertas yang berisikan asesmen diagnostik kepada siswa. Dilanjutkan guru PAI BP membahas kegiatan yang akan dilakukan seperti praktik sholat dengan posisi duduk serta menjelaskan teknik penilaian dengan aplikasi quizalize. Terakhir langkah ke empat guru PAI BP mengondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran.<sup>74</sup>

Pada saat asesmen diagnostik guru PAI BP menyebarkan kertas soal kepada siswa yang berisi 10 soal materi *rukhsah* dalam sholat. Siswa mengisi soal

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

<sup>74</sup>Observasi..., pada tanggal 29 April 2024

tersebut dengan waktu sekitar 10 menit. Setelah itu siswa mengumpulkan soal tersebut ke meja guru.<sup>75</sup>

## 2. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada kegiatan inti, kegiatan pertama menayangkan powerpoint dengan LCD Proyektor dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran, pada saat penelitian materi yang sedang diajarkan adalah *rukhsah* dalam beribadah. Selanjutnya guru PAI BP menayangkan 2 video yaitu video sholat posisi duduk dan video sholat saat berbaring. Dilanjutkan dengan mempraktikkan materi yang sudah diajarkan yaitu praktik sholat dengan posisi, praktik sholat dilakukan siswa secara dengan dipandu oleh guru PAI BP. Dan yang terakhir sesi tanya jawab, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.<sup>76</sup>

Hasil wawancara oleh Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd, selaku guru PAI BP di SMP Negeri 2 Dempet Demak.

Seperti yang telah saya tulis dimodul ajar, yang pertama menyampaikan poin-poin materi tentang *rukhsah* dalam beribadah kepada peserta didik melalui teknologi seperti PPT, video pembelajaran. Selanjutnya saya menampilkan 2 video pembelajaran materi

---

<sup>75</sup>Observasi..., pada tanggal 29 April 2024

<sup>76</sup>Observasi..., pada tanggal 29 April 2024

rukhsah dalam shalat, video tersebut berisi shalat posisi duduk dan berbaring. saya memberikan waktu kepada siswa untuk sesi tanya jawab terkait materi rukhsah dalam shalat. Setelah itu, siswa menganalisis materi rukhsah dalam shalat yang telah disampaikan saya. Dan yang terakhir siswa mempraktikkan tata cara rukhsah dalam shalat dengan shalat posisi duduk dan sholat posisi berbaring dengan arahan saya.<sup>77</sup>

Penerapan pembelajaran berbasis teknologi dikelas ini siswa tentu merasakan perbedaan dengan pembelajaran tanpa menggunakan teknologi. Adanya teknologi membuat siswa semakin terbantu saat proses penyampaian materi didalam kelas.

Seperti hasil wawancara Naela Zahiratun Nisak siswa kelas VII F di SMP Negeri 2 Dempet Demak:

Ya membantu, kita sebagai siswa dapat memahami dan pembelajaran dengan mudah, Bu Eka menayangkan video tentang rukhsah saat sholat terus dipraktikkan bersama dan itu memudahkan kita ketika dalam keadaan sakit dalam menjalankan sholat.<sup>78</sup>

Selanjutnya hasil wawancara oleh Muhammad Maulana Rizki siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Dempet Demak

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

<sup>78</sup>Wawancara dengan Naela Zahiratun Nisak selaku siswa di SMP Negeri 2 Dempet Demak, pada 30 April 2024

Ya, karena dengan pembelajaran dengan teknologi dapat melihat video yang berisikan materi dan itu membantu kita, karena saat video ditayangkan kita dapat melihat contohnya langsung, jadi tambah lebih paham.<sup>79</sup>

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terbantunya siswa dengan pembelajaran berbasis teknologi adanya media pembelajaran yang membuat siswa menjadi mudah menerima materi pembelajaran dengan tambahan video.

Strategi pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan teknologi secara efektif bersama dengan pedagogi dan konten. Media pembelajaran berbasis TPACK lebih inovatif dan beragam, menggabungkan berbagai alat teknologi dengan metode pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yaitu *rukhsah* dalam ibadah. Seperti media pembelajaran *powerpoint* menjadikan proses penyampaian materi dapat terarah. Hal ini dapat membantu guru PAI BP dalam untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.

### 3. Kegiatan Penutup

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Muhammad Rizki Maulana selaku siswa di SMP Negeri 2 Dempet Demak, pada 30 April 2024

Disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan penutup pada pembelajaran PAI BP yaitu dengan mengulas kembali materi yang telah disampaikan oleh guru PAI BP, dilanjutkan dengan refleksi dan pemberian soal atau asesmen sumatif di akhir pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *quaizalise* dan siswa dapat mengaksesnya dengan *smartphone* miliknya, terakhir pembelajaran ditutup dengan membaca *hamdalah* bersama.<sup>80</sup>

Hasil wawancara Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd, selaku guru PAI BP di SMP Negeri 2 Dempet Demak:

Pada tahap penutup, saya dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi *rukhsah* dalam sholat. Selanjutnya melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan. Memberikan asesmen sumatif kepada siswa setelah mendapatkan penjelasan materi yang telah disampaikan. Ditutup dengan bersama-sama mengucapkan *hamdalah* dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-showab*.<sup>81</sup>

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran PAI BP dengan materi *rukhsah* dalam sholat, di SMP Negeri 2 Dempet Demak dilaksanakan dengan asesmen diagnostik dan asesmen sumatif. Evaluasi ini diharapkan dapat mengetahui apakah

---

<sup>80</sup>Observasi Pembelajaran PAI BP, pada tanggal 29 April 2024

<sup>81</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

proses pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan, berhasil atau tidak. Mengecek hasil belajar peserta didik apakah ada kekurangan atau tidak dalam proses pembelajaran, mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik.

Hasil wawancara oleh Ibu Eka Suci Febriyani, S.Ps, selaku guru PAI BP :

Saat merencanakan evaluasi saya membuat asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan pada saat akhir pembelajaran saya membuat asesmen sumatif atau ulangan harian untuk mengetahui pengetahuan akhir siswa setelah mendapatkan materi yang telah disampaikan.<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi, guru PAI BP melaksanakan dua asesmen, asesmen diagnostik yang dilaksanakan di awal pembelajaran dan asesmen sumatif yang dilaksanakan diakhir pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa siswa memahami materi yang telah diajarkan.<sup>83</sup>

Penyusunan soal-soal asesmen diagnostik, guru PAI BP menyusun soal sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh siswa dikelas. Asesmen sumatif, guru PAI BP menyusun soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Menyusun soal berdasarkan tipe teks yang akan

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

<sup>83</sup>Observasi..., pada tanggal 29 April 2024

digunakan, menyesuaikan aspek yang akan diuji kemampuannya, format butir soal yaitu tes objektif dan essay, jumlah soal. Distribusi tingkat kesukaran butir soal.

Seperti hasil wawancara oleh guru PAI BP, Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd :

cara menyusun soal-soal untuk proses evaluasi pembelajaran, saya membuat asesmen diagnostik sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Membuat asesmen sumatif sesuai dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa. Dengan cara memilih tipe teks yang akan digunakan, aspek yang akan diuji kemampuannya, format butir soal yaitu tes objektif dan essay, jumlah butir soal. Distribusi tingkat kesukaran butir soal.<sup>84</sup>

Asesmen diagnostik yang dilaksanakan saat penelitian dilaksanakan diawal pembelajaran, dengan menyebarkan kertas soal. Pelaksanaan asesmen sumatif diakhir pembelajaran, dan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dari hasil asesmen sumatif materi sebelumnya sebelum menggunakan TPACK.

Pembelajaran berbasis TPACK bukanlah sebuah model pembelajaran yang sempurna, namun terdapat juga kekurangan pada pembelajaran berbasis TPACK ini. Kelebihannya untuk siswa menjadikan pembelajaran dikelas lebih menarik, inovatif, kreatif dan dengan adanya teknologi siswa dapat meningkatkan pemahaman dari

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

materi yang telah diajarkan. Untuk guru dapat meningkatkan dalam mengolaborasikan teknologi saat pembelajaran dikelas. Seperti hasil wawancara oleh Ibu Eka Suci Febriyani, S.Pd, selaku guru PAI BP di SMP Negeri 2 Dempet Demak :

Kelebihan pembelajaran TPACK menjadikan pembelajaran lebih menarik, inovatif, kreatif didalam kelas, meningkatkan pemahaman siswa melalui keterlibatan teknologi, meningkatkan keterampilan guru dalam mengolaborasikan teknologi dalam pembelajaran. Dan kekurangan pembelajaran TPACK seperti membutuhkan infrastruktur tambahan, berupa penyediaan perangkat lunak, memerlukan akses internet yang memadai, jika siswa masih gagap teknologi bisa tertinggal dengan temannya.<sup>85</sup>

Hasil wawancara, Naela Zahiratun Nisak, siswa SMP Negeri 2 Dempet Demak

Perbedaannya itu kalau guru menggunakan teknologi, pembelajaran lebih seru dan menyenangkan.<sup>86</sup>

Hasil wawancara siswa, Muhammad Maulana Rizki, siswa SMP Negeri 2 Dempet Demak :

Kalau guru menggunakan teknologi ada gambarnya soalnya pakai proyektor dan kalau tidak menggunakan teknologi tidak ada gambarnya. Jadi kalau menggunakan teknologi dapat membantu memahami materi.<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan Ibu Eka Suci Febriyani..., pada 30 April 2024.

<sup>86</sup>Wawancara dengan Naela Zahiratun Nisak..., pada 30 April 2024.

<sup>87</sup>Wawancara dengan Muhammad Maulana Rizki..., pada 30 April 2024.

Hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan dengan pembelajaran yang berbasis teknologi ini siswa terbantu dalam memahami materi, karena siswa merasa terbantu adanya teknologi saat proses pembelajaran PAI BP.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Perencanaan Pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak, menunjukkan bahwa pembelajaran PAI BP berbasis TPACK telah didukung oleh kepala sekolah dengan penyediaan sarana prasarana dikelas yang berbasis teknologi seperti LCD proyektor dan *smartphone* milik siswa.

Guru PAI BP sudah membuat tahapan perencanaan agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal. Adapun perencanaan pembelajaran berbasis TPACK seperti mempersiapkan modul ajar dan materi yang akan dibahas berupa media pembelajaran berbasis TPACK.

Media pembelajaran TPACK didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana teknologi dikelas yang cukup memadai dengan adanya LCD proyektor. LCD proyektor terpasang di 15 kelas, dan untuk kelas yang belum terpasang LCD proyektor terdapat alternatif dengan membawa LCD proyektor dari ruang guru. Selain itu,

*smartphone* milik siswa juga diperbolehkan untuk dibawa ke sekolah. Namun, hanya untuk kepentingan pembelajaran atau saat asesmen. Siswa tidak diperbolehkan membawa *smartphone* di kelas setiap hari. Maka dari itu, sehari sebelum proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi, siswa dihimbau oleh guru melalui *WhatsApp Group* untuk membawa *smartphone* miliknya ke sekolah. Sarana prasarana tersebut terus dikembangkan agar suasana menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

Begitu juga perencanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK seperti modul ajar dan media pembelajaran berbasis teknologi, Modul ajar memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai capaian pembelajaran. Media pembelajaran yang berbasis teknologi yang digunakan adalah *powerpoint* dan video pembelajaran. Media pembelajaran *powerpoint* membantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa secara terarah, karena *point-point* dalam materi sudah disajikan secara singkat didalam *powerpoint*. Dua media pembelajaran tersebut merupakan kombinasi yang baik untuk materi yang diajarkan yaitu *rukhsah* dalam beribadah.

Adanya perencanaan pembelajaran yang baik dengan mengkolaborasikan teknologi, pedagogi dan pengetahuan materi dengan media pembelajaran, dimuat di modul ajar yang telah direncanakan oleh guru PAI BP. Guru PAI BP SMP

Negeri 2 Dempet Demak memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa.

## 2. Analisis Pelaksanaan pembelajaran PAI BP Berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak

Pelaksanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak, berdasarkan hasil observasi pembelajaran PAI BP dibagi menjadi tiga tahapan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru PAI BP adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dilanjut berdoa bersama-sama. Yang kedua, guru PAI BP memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen satu persatu. Langkah ketiga, guru PAI BP memberikan motivasi dan pertanyaan pemantik kepada siswa agar semangat belajar. Menyapaikan materi yang akan diajarkan selanjutnya guru PAI BP memberikan kertas yang berisikan asesmen diagnostik kepada siswa. Asesmen diagnostik ini berisikan 10 soal tentang materi yang akan diajarkan. Siswa mengerjakan soal tersebut dengan waktu kurang lebih 10 menit, kemudian kertas soal tersebut dikumpulkan dimeja guru. Dilanjutkan guru PAI BP membahas kegiatan yang akan dilakukan seperti praktik sholat dengan posisi duduk serta menjelaskan teknik penilaian dengan aplikasi quizalize. Terakhir langkah ke empat guru PAI BP mengondisikan peserta didik untuk memulai pembelajaran.

Pada Kegiatan Inti, guru PAI BP menayangkan power point yang berisikan point-point dari materi *rukhsah* dalam beribadah, selanjutnya menjelaskan materi dan dilanjutkan penayangan video sholat posisi duduk dan berbaring, setelah itu siswa mempraktikkan sholat dengan posisi duduk dan menghadap kiblat dengan arahan guru PAI BP. Dan terakhir sesi tanya jawab.

Kegiatan penutup, guru PAI BP mengulas kembali materi yang telah disampaikan, dilanjutkan dengan refleksi dan pemberian soal atau asesmen sumatif di akhir pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *quaizalise* dan siswa dapat mengaksesnya dengan *smartphone* miliknya, terakhir pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah bersama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh siswa di SMP Negeri 2 Dempet Demak, siswa merasa terbantu dengan adanya pembelajaran berbasis TPCAK ini, karena siswa terlihat aktif dan senang saat proses pembelajaran berlangsung, dengan teknologi siswa juga dapat memahami pembelajaran dengan cara lain, selain membaca buku cetak.

Selanjutnya, komponen pengetahuan utama yang membentuk dasar TPACK yang sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI BP.

Pedagogical Knowledge adalah Guru PAI BP merancang perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan metode,

menyusun pengalaman belajar, mengelola kelas dan asesmen pembelajaran, guru PAI BP sudah melaksanakan dengan baik.

Content Knowledge, dalam pengetahuan materi guru PAI BP terkait dengan materi *rukhsah*, dengan memberikan contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI BP juga menggunakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kemdikbud tahun 2021 dan internet sebagai sumber belajar.

Technological Knowledge, kemampuan guru PAI BP terkait dengan perkembangan dan pengetahuan teknologi, dilaksanakan dalam pengaplikasian teknologi dengan media pembelajaran seperti power point, video, dan asesmen dengan quizzalize. Adanya pembelajaran dikelas dengan teknologi siswa dapat meningkatkan minat dan motivasi sehingga dapat memiliki daya tarik sendiri. Teknologi ini sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Pedagogical Content Knowledge, guru PAI BP sudah mempersiapkan modul ajar dan memberikan soal-soal untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang sudah diajarkan.

Technological Content Knowledge, saat pelaksanaan pembelajaran guru PAI BP telah menggunakan teknologi yang relevan sesuai materi *rukhsah* dalam beribadah, dan penggunaan teknologi berupa media powerpoint dan video pembelajaran. Dengan video pembelajaran sholat posisi duduk

dan berbaring, menjadikan siswa lebih mudah memahami materi karena siswa dapat melihat praktik sholat tersebut melalui video dan dilanjutkan praktik sholat posisi duduk bersama setelah menonton video tersebut.

Technology Pedagogical Knowledge, pemahaman guru PAI BP dalam menggunakan berbagai teknologi dalam pembelajaran dan mempraktekkan penggunaan teknologi dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran, guru PAI BP menggunakan LCD Proyektor dalam pembelajaran, menggunakan fasilitas internet untuk berkomunikasi dengan siswa seperti pelaksanaan asesmen sumatif atau ulangan harian dengan aplikasi quizalize.

Pembelajaran yang berbasis teknologi di SMP Negeri 2 Dempet Demak telah dilaksanakan oleh beberapa guru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi saat mengajar. Pembelajaran ini sudah terapkan beberapa tahun belakangan ini. Namun, tidak semua guru menggunakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi didalam kelas. Dengan pembelajaran berbasis TPACK ini dapat meningkatkan visi dan misi sekolah, karena SMP Negeri 2 Dempet Demak merupakan sekolah adiwiyata. Pengurangan penggunaan kertas dan dialihkan dengan media teknologi merupakan salah satu cara untuk menjaga alam dengan tidak menebang pohon untuk menggunakan kertas.

### 3. Analisis Evaluasi Pembelajaran PAI BP Berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru PAI BP SMP Negeri 2 Dempet Demak, asesmen yang dilakukan guru PAI BP dalam perencanaan pembelajaran juga memuat asesmen diagnostik pada saat awal masuk materi, dan asesmen sumatif pada akhir pembelajaran.

Asesmen diagnostik dilakukan guru PAI BP pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mendiagnosis siswa. Asesmen diagnostik terbagi menjadi dua, asesmen diagnostik kognitif dan asesmen diagnostik non-kognitif. Guru PAI BP melakukan asesmen diagnostik kognitif saja dengan menyebarkan kertas yang berisikan soal terkait materi yang akan diajarkan. Asesmen diagnostik ini berisikan 10 soal pilihan ganda.

Asesmen sumatif dilakukan guru PAI BP dengan menggunakan aplikasi quizalize dilakukan diakhir proses pembelajaran. Dengan tujuan guru dapat melihat sejauh ana siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan. Namun, dengan asesmen menggunakan aplikasi quizalize beberapa siswa masih tampak kebingungan dengan sistem aplikasi tersebut yang soal akan berganti sendiri setelah 30 detik. Disisi lain siswa merasa senang dengan asesmen menggunakan aplikasi quizalize.

Setelah melaksanakan asesmen sumatif dengan pembelajaran yang berbasis TPACK terlihat peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan asesmen sumatif materi sebelumnya. Penulis dapat mengetahui peningkatan hasil belajar tersebut, melalui analisis nilai asesmen sumatif sebelum menggunakan TPACK.

Kode	Nama	AS 1	AS 2	Ket
F701	Ade Hendra Oktavianda	51	90	Meningkat
F702	Ahmad Bagus Sandi K.	51	90	Meningkat
F703	Ahmad Putra Sujabat	48	80	Meningkat
F704	Alexia Reni Farhana	67	80	Meningkat
F705	Ananda Rizky Bayu Pratama	54	100	Meningkat
F706	Ardhiansyah Gilang R.	51	80	Meningkat
F707	Ardiana Faniza Putri	84	70	Menurun
F708	Arwin Rifki Nazril Ilham	54	90	Meningkat
F709	Arya Bagus Musafri	51	90	Meningkat
F710	Ayyatul Khusna	56	70	Meningkat
F711	Eko Prasetyo	53	80	Meningkat
F712	Fena Febriana	65	80	Meningkat
F713	Kurnia Malikha	61	90	Meningkat
F714	Muhammad Abdul Basyir	53	80	Meningkat
F715	Muhammad Alif Mustofa	41	70	Meningkat
F716	Muhammad Azzam Azzakhi	30	80	Meningkat
F717	Muhammad Haikal Akromin	51	90	Meningkat
F718	Muhammad Maulana Rizqi	65	80	Meningkat

F719	Muhammad Shofiyullah	30	70	Meningkat
F720	Mutiara Putri	37	90	Meningkat
F721	Nabila Anggun Alia P.	82	80	Menurun
F722	Nadin Ailsa Ardelia	63	80	Meningkat
F723	Naela Zahiratun Nisak	88	100	Meningkat
F724	Najwa Ainur Aliifah	73	80	Meningkat
F725	Rahma Suciani	62	70	Meningkat
F726	Ririn Nur Awaliyah	58	80	Meningkat
F727	Sabryana Mutiara Dewi	88	90	Meningkat
F728	Safa Ardiansyah	52	80	Meningkat
F729	Tiara Asyifa	70	80	Meningkat
F730	Trey Sultanatun	56	70	Meningkat
F731	Yahwa Aulia Sulistiono	51	80	Meningkat
F732	Zahrotus Salsabila	57	90	Meningkat
F733	Zunita Azzahra Sabila	83	90	Meningkat
F734	Virka Rifky	26	100	Meningkat

Hasil belajar diatas dapat diketahui bahwa 32 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dan 2 siswa mengalami penurunan. Tabel diatas dapat disimpulkan terdapat peningkatan pembelajaran PAI BP dan Penurunan pembelajaran PAI berbasis TPACK.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat berbagai macam kekurangan dan kendala, walaupun penulis terus berusaha

agar hasil penelitian ini dapat sempurna. Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 2 Dempet Demak, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu dan cuaca, penelitian ini dilaksanakan dengan waktu yang cukup singkat dan dilaksanakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Namun, penelitian ini sudah memenuhi syarat dalam kepenulisan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2024, yang mana pada bulan tersebut cuaca sedang berada dimusim hujan
2. Keterbatasan Kemampuan dan Pengetahuan, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan pengetahuan karya ilmiah. Akan tetapi, penulis berusaha semaksimal mungkin dengan melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingan dengan dosen.

Berdasarkan keterbatasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Dempet Demak masih terdapat kekurangan dalam proses penelitian. Penulis bersyukur penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembelajaran PAI BP Berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak yaitu dengan menyiapkan modul ajar dan media pembelajaran berbasis TPACK. Modul ajar tersebut disusun dari hasil modifikasi modul ajar yang disediakan pemerintah kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Media pembelajaran TPACK didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana teknologi dikelas yang cukup memadai dengan adanya LCD proyektor yang terpasang di 15 kelas dan smartphone milik siswa yang diperbolehkan digunakan dengan
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak meliputi 3 langkah kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru PAI BP memberikan salam kepada siswa, memeriksa kehadiran, memberikan motivasi dan pertanyaan pemantik, menyampaikan materi yang akan dipelajari, asesmen diagnostik, membahas kegiatan tentang praktik sholat dan penilaian. Kegiatan inti, guru PAI BP menayangkan powerpoint kemudian menjelaskan materi yang

diajarkan dan menayangkan video pembelajaran serta praktik terkait materi. Kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru PAI BP mengulas materi yang sudah diajarkan, refleksi dan memberikan asesmen.

3. Evaluasi pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak meliputi 2 asesmen yaitu asesmen diagnostik dan asesmen sumatif. Asesmen diagnostik ini dilaksanakan diawal pembelajaran yang berisikan 10 soal tentang materi yang akan diajarkan dan asesmen sumatif berisikan 10 soal tentang materi yang sudah diajarkan, penilaian ini menggunakan aplikasi quizalize diakhir pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran PAI BP berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak, terdapat beberapa saran sebagaimana berikut :

1. Bagi sekolah diharapkan dapat menambah sarana dan prasarana terkait pembelajaran berbasis teknologi didalam kelas maupun diluar kelas. Memberikan pelatihan kepada pendidik terkait pembelajaran berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
2. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan terkait penggunaan teknologi dalam proses pendidikan agar proses pembelajaran berbasis TPACK dapat berjalan secara

maksimal. Dan meningkatkan pemahaman terkait proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka.

3. Bagi siswa di SMP Negeri 2 Dempet Demak perlunya bimbingan berkelanjutan terkait pembelajaran berbasis TPACK agar siswa dapat menjadi lebih semangat dalam menuntut ilmu
4. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait pembelajaran yang berbasis TPACK dengan menggali sumber informasi yang beragam.

### **C. Kata Penutup**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Saehu, “Implikasi Technogical Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dengan Information Comunication and Technology (ICT) pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Beber”, *Injuries : Indonesian Journal of Islamic Education Studie*, (Vol. 1, Anda. 1 tahun 2023).
- Abubakar, Rifa’i, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Anda : SUKA Press, 2021).
- Ajizah, Imroatul, M. Nurul Huda,“TPACK sebagai Bekal Guru PAI di Era Revolusi Industri 4.0”, *Ta'allum : Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 8, Anda. 2, tahun 2020).
- Amarullah, Ab Karim, “Dasar-dasar Pendidikan”, *At – Ta’lim : Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 4, No.2 tahun 2022).
- Amelia, Diaz Putri, dkk, “Implementasi Technological, Pedagogical and Content Kwoledge (TPACK) terhadap Keterampilan Mengajar di Sekolah Dasar”, *Jurnal On Education*, (Vol. 5, No.2, tahun 2023).
- Amilda, “Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru”, *International Education Conference*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021).
- Ananda, Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan : LPPI, 2019).
- Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aiyah Palapa Nusantara”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*. (Vol. 2, Anda. 2, tahun 2020).
- Barry, Abdul, dkk, “Peningkatan Kemampuan Numerasi Peserta Didik dengan Model Problem Based Learning dan Pendekatan TPACK”, *Kognitif : Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*. (Vol. 2, Anda. 1, tahun 2022).

- Bujangga, Hendriyanto, “Analisis Pembelajaran PAI pada Sekolah *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 14, Anda.1, tahun 2022).
- Cisia Padila, Analysis of the Application of Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) in Learning Islamic Cultural History in class X Madrasah Aliyah”, *Pakar Pendidikan*, (Vol. 22, No. 1, tahun 2024).
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo : Mangku Bumi Media, 2019.
- Dute, Hasruddin, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*. Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2021.
- Dzaki Aflah Zamani dan Tasman Hamami, “Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, (Vol.2, tahun 2023).
- Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, tahun 2019).
- Firmansyah, Mokh Iman, “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi”, *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 17, No.2 tahun 2019).
- Fitri, Ainil, dkk, “ Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau”, *JATI : Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, (Vol. 7, No. 1 tahun 2023).
- Haifaturrahmah, dkk, “Pelatihan Ice Breaking Bagi Guru SD sebagai Upaya Optimalitas Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas”, *Journal of Charakkter Education Sosiey*, (Vol. 3, No.1 tahun 2020).
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020).

- Haryoko, Sapto, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur)*, (Makassar : Badan Penerbit UNM).
- Hasmir, Nabila, “Implementasi Pembelajaran Berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA NEGERI 8 MALANG”, *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 8, No. 8 , tahun 2023).
- Hasmiza, Romelah, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melaalui Youtube di SMP Nurul Jannah Natuna”, *Research and Development Journal of Education*. (Vol. 8, Anda.1, tahun 2022).
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Ishak, “Karakteristik Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Studi Islam*, (Vol. 2, Anda. 2, tahun 2019).
- Kemendikbud, *UU RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Lianvani, Festi Silviana.“Analisis Medua Pembelajaran Pendidikan Agama Isam Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) di SMK IT AL HUSNA Lebong”, *Jurnal Literasionalogi*, (Vol. 10, Anda. 1, tahun 2023).
- Mardicko, Afri, “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Vol. 4, Anda.4, tahun 2022).
- Mulyani, Fitri, Nur Haliza, “Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Pendidikan”, *JPDK : Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Vol. 3, Anda. 1, tahun 2021).
- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)*, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press)

- Nasution, Zulkipli, “Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam dalam Konsep Al-Qur’an”, *Tarbiyah Islamiyah*, (Vol. 9, Anda. 2, tahun 2019).
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Permatasari, Diah Ayu, “Pentingnya Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) pada Matematika di Era Revolusi Industri 4.0”, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, (tahun 2020).
- Putri, Inesha Audia, Harinaredi, “Modernisasi Pembelajaran IPS Berbasis TPACK di Era 4.0 Kelas Tinggi Sekolah Dasar”, *Jurnal Elementaria Edukasia*. (Vol. 6, Anda. 2 tahu 2023).
- Putrianingsih, Sri, dkk, “Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran”, *Inovatif*, (Vo. 7, No.1 tahun 2021).
- Rahman, Abdur, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Pekanbaru : Guepedia, 2021.
- Rahman, Arif, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Karawang : CV Saba Jaya Publisher, 2024).
- Rahmawati, Indah Agustinah dan Anita Puji Astutik, “Penggunaan Modul Ajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2024).
- Rizal, Saiful, dkk, “Implementasi TPACK dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMKN 5 dan MAN 2 Mataram”, *JIME : Journal Ilmiah Mandala Education*, (Vol. 9 Anda.2 tahun 2023).
- Rizki, Wiliyan Kurnia dan Cahyo Yuwono, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Era Pandemi pada Sekolah Dasar di Kecamatan Kalinyamatan Jepara”, *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2020).

- Rofiqoh, Ifah dan Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campura*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2020).
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2022).
- Salsabila, Unik Hanifah dan Niar Agustian, “Peran Teknologi dalam Pembelajaran”, *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, (Vol. 3, Nol. 1, tahun 2021).
- Sari, Siviana Sari, “Pembelajaran Technogical Pedagogical Content Knowledge (TPACK) pada Pendidikan Agama Islam”, *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Volume 5, Nomor 2, tahun 2022).
- Sintawati, Mukti, Fitri Indriani, “Pentingnya Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) guru di Era Revolusi Industri 4.0”, *Proseding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*, (Vol. 1, Anda. 1, tahun 2019).
- Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*. Sleman : Deepublish, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2018.
- Ubabuddin, “Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Jurnal Edukatif*, (Vol.5, Anda. 1, tahun 2019).
- Wakka, Ahmad, “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran)”, *Education and Learning Journal*, (Vol. 1, No.1, tahun 2020).
- Zubaidillah, Muh Haris dan M. Ahim, “Anaisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD, SMP dan SMA”, *Addabana : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol.2, Anda. 1, tahun 201

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Surat Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295  
Fax : +62 24 7615387  
Email :  
s1.pa@walisongo.ac.id  
Website:  
<http://mik.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-4416/Un.10.3/J.1/PP.00.9/09/2023 9/22/2023  
Lamp. :  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Kepada  
Yth. Ibu. Dr. Nur Asiyah, M.S.I  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Salma Nailil Muna
2. NIM : 2003016112
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : **PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS TPACK :  
STUDI PADA METODE PEMBELAJARAN PAI DI SMP  
NEGERI 2 DEMPET DEMAK**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



n. Delyan  
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

## Lampiran 2

### Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 0577/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2024

Semarang, 28 Maret 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Salma Nailil Muna

NIM : 2003016112

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Dempet Demak

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Salma Nailil Muna

NIM : 2003016112

Alamat : Gempoldenek RT 05 RW 01 Kec. Dempet, Kab. Demak

Judul skripsi : Pembelajaran PAI-BP Berbasis TPACK di SMP Negeri 2 Dempet Demak

Pembimbing : Dr. Hj. Nur Asiyah, M.SI

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 1 April 2024 sampai dengan tanggal 30 April 2024

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 3

### Surat Bukti Telah Melaksanakan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK  
**SMP NEGERI 2 DEMPET**

Jalan Raya Demak Godong Km.10 Dempet, Demak, Jawa Tengah 59573,  
Telepon (0291) 686176, Faksimile (0291) 686176,  
Laman smpn2dempet.sch.id, Pos-el smpduadempet@yahoo.co.id



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 179 / V / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Dempet,

Nama : NURKANDI, S.Pd.  
NIP : 19670403 199103 1 012  
Pangkat / Gol : Pembina / IV a  
Jabatan : Plt. Kepala SMP Negeri 2 Dempet, Kabupaten Demak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SALMA NAILI MUNA  
NIM : 2003016112  
Program Studi : S1 - PAI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar- benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Dempet Kabupaten Demak dengan Judul Skripsi " **Pembelajaran PAI –BP Berbasis TPACK**" yang dilaksanakan pada tanggal 1 s/d 30 April 2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dempet, 20 Mei 2024  
Plt. Kepala SMP Negeri 2 Dempet  
  
NURKANDI, S.Pd  
Pembina  
NIP. 19670403 199103 1 012

## Lampiran 4

### Pedoman Observasi

No.	Komponen	Indikator	Ket.
1.	Perencanaan	- Modul Ajar	
		- Media Pembelajaran	
2.	Pelaksanaan	- Kegiatan Pendahuluan	
		- Kegiatan Inti	
		- Kegiatan Penutup	
3.	Evaluasi	- Asesmen Diagnostik	
		- Asesmen Sumatif	

## Lampiran 5

### Pedoman wawancara

- A. Pedoman wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Dempet Demak
  - 1. Sebagai kepala sekolah apakah Bapak memberikan arahan/bimbingan terkait pembelajaran PAI berbasis TPACK?
  - 2. Apa saja sarana prasarana yang mendukung pembelajaran PAI berbasis TPACK?
  - 3. Bagaimana keadaan guru dalam penyampaian materi dan penguasaan teknologi pada proses pembelajaran ?
- B. Pedoman wawancara guru PAI-BP SMP Negeri 2 Dempet Demak
  - 1. Tujuan mengetahui perencanaan pembelajaran
    - a. Apa yang Ibu ketahui terkait pembelajaran PAI berbasis TPACK?
    - b. Bagaimana cara Ibu menyiapkan pembelajaran PAI berbasis TPACK?
    - c. Bagaimana Ibu menyusun modul ajar yang berbasis TPACK?
  - 2. Tujuan mengetahui pelaksanaan pembelajaran
    - a. Bagaimana cara Ibu menggabungkan aspek teknologi, pedagogi, dan konten dalam pembelajaran PAI?
    - b. Bagaimana Ibu menyampaikan pembelajaran PAI berbasis TPACK di kelas?
    - c. Apa yang Ibu lakukan pada tahap pendahuluan dalam proses pembelajaran PAI ?

- d. Apa media, metode, model pembelajaran berbasis TPACK yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
  - e. Apa yang Ibu lakukan pada tahap inti dalam proses pembelajaran PAI?
  - f. Apa yang Ibu lakukan pada tahap penutupan dalam proses pembelajaran?
3. Tujuan mengetahui evaluasi pembelajaran
- a. Bagaimana cara merencanakan evaluasi pembelajaran?
  - b. Bagaimana cara Anda dalam menyusun soal-soal untuk proses evaluasi pembelajaran?
  - c. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran PAI?
  - d. Apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran PAI berbasis TPACK?

C. Pedoman wawancara siswa SMP Negeri 2 Dempet

- 1. Pernahkan guru menggunakan teknologi saat proses pembelajaran berlangsung?
- 2. Bagaimana perbedaan saat guru menggunakan teknologi dan tidak menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran
- 3. Bagaimana kesan saat guru menggunakan teknologi dan tidak menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran?
- 4. Apakah dengan pembelajaran PAI berbasis TPACK dapat membantu siswa memahami materi ?

## Lampiran 6

### Hasil Wawancara

#### A. Hasil wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Dempet Demak

Nama : Nurkandi, S.Pd

Wawancara : 2 Mei 2024

1. Sebagai kepala sekolah apakah Bapak memberikan arahan/bimbingan terkait pembelajaran PAI berbasis TPACK? Arahan dari kepala sekolah terhadap bapak ibu guru PAI dalam pembelajaran dengan TPACK, tentunya saya mendukung sekali supaya konten-konten pembelajaran yang disampaikan guru PAI pada anak itu tepat sasaran, karena sekarang sudah zamannya dibidang kemajuan teknologi informasi dengan semakin canggih. Maka, Bapak Ibu guru kalau mengajar tidak harus dengan bahasa lisan dipaparkan dengan beberapa contoh-contoh tanyangan gambar atau pembelajaran yang bermakna sebuah konteks tanyangan video dilayar proyektor atau mungkin di TV android yang saat ini akan proses pengadaan, yang proyektor sudah jelas tapi yang TV Android baru dan proses pengadaan
2. Apa saja sarana prasarana yang mendukung pembelajaran PAI berbasis TPACK? Untuk sarana dan prasarana terkait dengan program pembelajaran berbasis TPACK dikelas sudah kami sediakan LCD Proyektor kemudian terkait Bapak Ibu guru dengan membawa bekal laptop kemudian tanyangan materinya bisa langsung di sambungkan dengan LCD Proyektor dan kami sudah menyediakan 15 LCD proyektor dikelas baru. Kemudian

baru mau pengadaan atau mungkin ada tapi tidak didalam kelas yaitu TV android, langsung tidak menggunakan LCD proyektor tidak menggunakan komputer tapi bisa langsung akses untuk bisa bisa mencari sebuah sumber berita lewat internet, selain itu siswa juga diperbolehkan membawa HP oleh guru mapel tapi dengan alasan untuk pembelajaran.

3. Bagaimana keadaan guru dalam penyampaian materi dan penguasaan teknologi pada proses pembelajaran ? Justru karena Bapak Ibu guru sudah dituntut untuk menyesuaikan perkembangan zaman adanya teknologi ini merasa terbantu, justru tambah senang disamping karena menghemat tenaga tepat sasaran dengan anak dan materinya lebih luas, cukup dengan mengambil beberapa mata pelajaran dengan sumber internet kemudian materi-materi konten yang intens itu baru ditayangkan atau mungkin anak bisa mencari atau mengakses sendiri dari materi-materi yang disampaikan oleh Bapak Ibu guru justru ini menjadi kebutuhan besar terkait dengan guru PAI dengan menyampaikan materi pembelajaran.

#### **B. Hasil wawancara guru PAI-BP SMP Negeri 2 Dempet Demak**

Nama : Eka Suci Febriyani, S.Pd

Wawancara : 30 April 2024

1. Apa yang Ibu ketahui terkait pembelajaran PAI berbasis TPACK? Pembelajaran PAI yang berbasis TPACK menurut saya itu model pembelajaran yang menggabungkan pengajaran materi dan pedagogi dengan menggunakan teknologi. TPACK juga dapat

memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang telah saya sampaikan.

2. Bagaimana cara Ibu menyiapkan pembelajaran PAI berbasis TPACK? Yang pertama itu menyiapkan proyektor untuk alat bantu saat proses pembelajaran, membuat powerpoint yang berisi poin-poin materi yang akan dilaksanakan kepada siswa. Menyiapkan video pembelajaran yang mencakup materi rukhsah dalam shalat, serta menayangkan video tentang shalat posisi duduk, dan shalat posisi berbaring dan Asesmen menggunakan aplikasi quizzzi.
3. Bagaimana Ibu menyusun modul ajar yang berbasis TPACK? Untuk menyusun modul ajar yang berbasis TPACK, saya menganalisis kebutuhan guru, siswa dan sekolah. Mengidentifikasi dimensi profil pelajar pancasila yang akan dikembangkan. Menentukan ATP, membuat pertanyaan pemantik, menyusun bahan ajar, pelaksanaan bahan ajar, serta evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyusunan modul ajar ini, saya memodifikasi modul ajar dari sudah disediakan pemerintah kemudian saya sesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
4. Bagaimana cara Ibu menggabungkan aspek teknologi, pedagogi, dan konten dalam pembelajaran PAI? Cara saya menggabungkan aspek teknologi, pedagogi dan konten dalam pembelajaran PAI BP dalam aspek teknologi dan konten mencari materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kemudian membuat power point yang

berisi poin dari isi materi yang akan saya sampaikan sekaligus menampilkan video terkait materi rukhsah, dan video shalat posisi berbaring dan duduk. Dengan cara itu siswa dapat lebih memahami materi rukhsah itu strategi dalam aspek pedagogi dan tahu bagaimana praktker sholatnya dalam posisi duduk dan berbaring sehingga siswa sadar untuk tetap melaksanakan kewajibannya dan tidak ada alasan untuk meninggalkan sholat.

5. Bagaimana Ibu menyampaikan pembelajaran PAI berbasis TPACK di kelas? Saya menyampaikan pembelajaran PAI BP berbasis TPACK dikelas dengan menayangkan pembelajaran melalui media PPT, Video pembelajaran, dan soal pada materi rukhsah dalam sholat yang menggunakan teknologi dengan bantuan laptop, LCD Proyektor, HP dan speaker.
6. Apa yang Ibu lakukan pada tahap pendahuluan dalam proses pembelajaran PAI ? Langkah pertama saat membuka pembelajaran yaitu dengan mengucapkan salam, meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan tadarus Al-Qur'an. Yang kedua, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan dan posisi tempat duduk peserta didik. Ketiga, memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan pemantik, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan dan lingkup teknik penilaian Selanjutnya yang keempat, mempersiapkan media dan alat peraga. Yang terakhir, mengondisikan peserta didik untuk mengamati tayangkan PPT dan video pembelajaran

7. Apa media, metode, model pembelajaran berbasis TPACK yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI? Media pembelajaran seperti PPT, Video pembelajaran materi rukhsah dalam sholat, model pembelajaran TPACK dan untuk metode yaitu metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi
8. Apa yang Ibu lakukan pada tahap inti dalam proses pembelajaran PAI? Seperti yang telah saya tulis dimodul ajar, yang pertama menyampaikan poin-poin materi tentang rukhsah dalam beribadah kepada peserta didik melalui teknologi seperti PPT, video pembelajaran. Selanjutnya saya menampilkan 2 video pembelajaran materi rukhsah dalam shalat, video tersebut berisi shalat posisi duduk dan berbaring. Saya memberikan waktu kepada siswa untuk sesi tanya jawab terkait materi rukhsah dalam shalat. Setelah itu, siswa menganalisis materi rukhsah dalam shalat yang telah disampaikan saya. Dan yang terakhir siswa mempraktikkan tata cara rukhsah dalam shalat dengan shalat posisi duduk dan sholat posisi berbaring dengan arahan saya.
9. Apa yang Ibu lakukan pada tahap penutupan dalam proses pembelajaran? Pada tahap penutup, saya dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi rukhsah dalam sholat. Selanjutnya melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan. Memberikan asesmen sumatif kepada siswa setelah mendapatkan penjelasan materi yang telah disampaikan. Ditutup dengan bersama-sama mengucapkan

hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-showab.

10. Bagaimana cara merencanakan evaluasi pembelajaran? Saat merencanakan evaluasi saya membuat asesmen diagnostik untuk kemampuan awal siswa, dan pada saat akhir pembelajaran saya membuat asesmen sumatif atau ulangan harian untuk mengetahui pengetahuan akhir siswa setelah mendapatkan materi yang telah disampaikan.
11. Bagaimana cara Ibu dalam menyusun soal-soal untuk proses evaluasi pembelajaran? cara menyusun soal-soal untuk proses evaluasi pembelajaran, saya membuat asesmen diagnostik sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Membuat asesmen sumatif sesuai dengan materi yang telah disampaikan kepada siswa. Dengan cara memilih tipe teks yang akan digunakan, aspek yang akan diuji kemampuannya, format butir soal seperti tes objektif dan essay, jumlah butir soal. Distribusi tingkat kesukaran butir soal.
12. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran PAI? Proses evaluasi memakai aplikasi quizalize berjalan dengan lancar, respon siswa baik dan mereka terlihat senang.
13. Apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran PAI berbasis TPACK? Kelebihan pembelajaran TPACK menjadikan pembelajaran lebih menarik, inovatif, kreatif didalam kelas, meningkatkan pemahaman siswa melalui keterlibatan teknologi, meningkatkan keterampilan guru dalam mengolaborasi

teknologi dalam pembelajaran. Dan kekurangan pembelajaran TPACK seperti membutuhkan infrastruktur tambahan, berupa penyediaan perangkat lunak, memerlukan akses internet yang memadai, jika siswa masih gagap teknologi bisa tertinggal dengan temannya.

### **C. Hasil wawancara siswa SMP Negeri 2 Dempet**

Nama : Naela Zahiratun Nisak

Wawancara : 30 April 2024

1. Pernahkan guru menggunakan teknologi saat proses pembelajaran berlangsung? Ya, guru pernah menggunakan teknologi seperti memutar video dengan menggunakan proyektor, kadang juga memakai HP.
2. Bagaimana perbedaan saat guru menggunakan teknologi dan tidak menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran? Perbedaannya itu kalau guru menggunakan teknologi, pembelajaran lebih seru dan menyenangkan.
3. Bagaimana kesan saat guru menggunakan teknologi dan tidak menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran? Senang
4. Apakah dengan pembelajaran PAI berbasis TPACK dapat membantu siswa memahami materi ? Ya, karena dengan pembelajaran dengan teknologi dapat melihat video yang berisikan materi dan itu membantu kita, karena saat video ditayangkan kita dapat melihat contohnya langsung, jadi tambah faham

Nama : Muhammad Maulana Rizki

Wawancara : 30 April 2024

1. Pernahkan guru menggunakan teknologi saat proses pembelajaran berlangsung? Ya pernah
2. Bagaimana perbedaan saat guru menggunakan teknologi dan tidak menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran? Kalau guru menggunakan teknologi ada gambarnya soalnya pakai proyektor dan kalau tidak menggunakan teknologi tidak ada gambarnya. Jadi kalau menggunakan teknologi dapat membantu memahami materi.
3. Bagaimana kesan saat guru menggunakan teknologi dan tidak menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran? menyenangkan dan asyik
4. Apakah dengan pembelajaran PAI berbasis TPACK dapat membantu siswa memahami materi ? Ya membantu, kita sebagai siswa dapat memahami dan pembelajaran dengan mudah, Bu Eka menayangkan video tentang rukhsah saat sholat terus dipraktikkan bersama dan itu memudahkan kita ketika dalam keadaan sakit dalam menjalankan sholat.

## **Lampiran 7**

### **Pedoman dokumentasi**

1. Sejarah SMP Negeri 2 Dempet Demak
2. Visi Misi SMP Negeri 2 Dempet Demak
3. Profil SMP Negeri 2 Dempet Demak
4. Data Guru SMP Negeri 2 Dempet Demak
5. Data Siswa SMP Negeri 2 Dempet Demak
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Dempet Demak
7. Modul Ajar
8. Proses Pembelajaran di Kelas

## LAMPIRAN 8

### Modul Ajar



**MODUL AJAR**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

SMP NEGERI 2 DEMPET DEMAK

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas	: VII
Semester	: 2
Tahun Ajaran	: 2023/2024

Nama	: Eka Suci Febriyani, S.Pd
Unit Kerja	: SMP Negeri 2 Dempet

## MODULAJAR PABP

<b>INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR</b>	
1. Nama Penyusun	: Eka Suci Febriyani, S.Pd
2. Sekolah	: SMP Negeri 2 Dempet
3. Mata Pelajaran	: PABP
4. Fase/ Kelas / Semester	: D/ VII / 2
5. Tahun	: 2023/2024
6. Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan (1 X 40 JP)
7. Elemen	: Fiqih
8. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah shalat, memahami konsep mu'āmalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban	
<b>KOMPETENSI AWAL</b>	
Guru melakukan asesmen awal terkait dengan kemampuan peserta didik tentang:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman makna rukhsah</li> <li>2. Pemahaman ibadah yang mendapatkan rukhsah</li> <li>3. Pemahaman rukhsah dalam shalat, zakat, puasa dan haji</li> <li>4. Hikmah rukhsah dalam ibadah</li> </ol>	
<b>A. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (Evidence)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan makna rukhsah</li> <li>2. Memahami ibadah yang mendapatkan rukhsah</li> <li>3. Pemahaman rukhsah dalam shalat, zakat, puasa dan haji</li> <li>4. Memahami hikmah rukhsah dalam ibadah</li> <li>5. mempraktikkan tata cara rukhsah dalam shalat (shalat posisi duduk dan berbaring)</li> </ol>	
<b>PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri	
<b>SARANA DAN PRASARANA</b>	
Media	: PPT dan Video
Alat dan bahan	: Laptop, LCD Proyektor, Speaker
<b>TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik kelas VII	
<b>MODEL PEMBELAJARAN</b>	
TPACK ( <i>Teknological Pedagogical Content dan Knowledge</i> )	
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan makna rukhsah</li> <li>2. Memahami ibadah yang mendapatkan rukhsah</li> <li>3. Pemahaman rukhsah dalam shalat, zakat, puasa dan haji</li> <li>4. Memahami hikmah rukhsah dalam ibadah</li> <li>5. Mempraktikkan tata cara rukhsah dalam shalat (shalat posisi duduk dan berbaring)</li> </ol>	
<b>PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mempelajari topik ini peserta didik mampu menjelaskan makna rukhsah dan ibadah yang mendapatkan rukhsah</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mempelajari topik ini peserta didik mampu memahami rukhsah dalam shalat, zakat, puasa dan haji</li> <li>• Setelah mempelajari topik ini peserta didik mampu mengambil hikmah adanya rukhsah dalam beribadah</li> <li>• Setelah mempelajari topik ini peserta didik mampu mempraktikkan tata cara rukhsah dalam shalat (shalat posisi duduk dan berbaring)</li> </ul>
<p><b>PERTANYAAN PEMANTIK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa saat perjalanan jauh pernah menjalankan ibadah sholat jama' qashar ?</li> <li>• Apakah siswa pernah puasa dalam keadaan sakit?</li> <li>• Bagaimana reaksi kalian melihat orang sholat dengan posisi duduk?</li> </ul>
<p><b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an,</li> <li>2. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian serta menyampaikan pertanyaan pemantik.</li> <li>4. Guru memberikan asesmen diagnostik kepada peserta didik terkait materi rukhsah dalam shalat</li> <li>5. Guru mempersiapkan media dan alat peraga</li> <li>6. Guru mengondisikan peserta didik untuk mengamati tayangan PPT dan Video pembelajaran</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan poin-poin materi tentang rukhsah dalam salat kepada peserta didik melalui teknologi (slide power point / PPT)</li> <li>2. Guru menampilkan video pembelajaran materi rukhsah dalam shalat (shalat posisi duduk dan berbaring)</li> <li>3. Guru memberikan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi rukhsah dalam shalat</li> <li>4. Peserta didik menganalisis materi rukhsah dalam shalat yang telah disampaikan guru</li> <li>5. Peserta didik mempraktikkan tata cara rukhsah dalam shalat (shalat posisi duduk dan berbaring)</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Penutup :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan dari materi rukhsah dalam shalat</li> <li>2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.</li> <li>3. Guru memberikan asesmen sumatif kepada peserta didik setelah mendapatkan penjelasan materi yang telah disampaikan</li> <li>4. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab</li> </ol>
<p><b>ASESMEN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen Formatif : Unjuk kerja (performance)</li> <li>• Asesmen Sumatif : Tes Tertulis</li> <li>• Penilaian Sikap : Penilaian diri (spiritual)</li> <li>• Penilaian Sosial : Penilaian antarteman</li> </ul>

#### **PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

1. Pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
2. Pembelajaran Pengayaan  
Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Rudi Ahmad suryadi dan Sumiyati. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi  
Choeironi, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII*, Jakarta : Erlangga

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Nurkandi,S.Pd  
NIP. 196704031991031012

Demak, 29 April 2024

Guru Mata Pelajaran

Eka Suci Febriyani, S.Pd  
NIP. 199502192023212013

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**A. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (PENILAIAN DIRI)**

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Allah Swt memberikan rukhsah( kemudahan) dalam melaksanakan kewajiban beribadah		
2.	Ketika sakit, Allah memberikan kemudahan manusia dalam shalat		
3.	Allah tidak akan memberikan cobaan melebihi batas kemampuan manusia		
4.	Shalat dengan posisi duduk dan berbaring diperbolehkan untuk orang sakit		
5.	Semua kewajiban orang muslim harus dilaksanakan		

**B. PENILAIAN SIKAP SOSIAL (PENILAIAN ANTAR TEMAN)**

Nama Penilai :

Siswa yang dinilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya melakukan shalat posisi duduk ketika sakit tidak bisa berdiri		
2.	Teman saya melakukan shalat jamak qashar ketika perjalanan jauh		
3.	Teman saya tidak pernah meninggalkan shalat walaupun sakit		
4.	Teman saya melakukan shalat dengan tepat waktu		
5.	Teman saya selalu melaksanakan kewajiban seorang muslim		

**C. PENILAIAN TEST TERTULIS**

Bentuk Tes : Tes Tertulis

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D.

- Rukhsah secara bahasa memiliki arti ...
  - Kecepatan
  - Kemudahan
  - Bersungguh-sungguh
  - Kemalasan
- Berikut orang yang mendapatkan rukhsah dalam sholat, kecuali?

5. Allah memberikan keringanan kepada manusia dalam melaksanakan ibadah. Berikut ini yang merupakan ibadah yang mendapatkan rukhsah, kecuali . . .
  - A. Sholat
  - B. Syahadat
  - C. Puasa
  - D. Zakat
6. Flora bersama temannya melakukan perjalanan study wisata dari Jakarta Semarang selama 4 hari, untuk *meringkas waktu*, ketika waktu duhbur tiba flora bersama temannya melaksanakan shalat..
  - A. Sholat Ashar
  - B. Sholat Jama'
  - C. Sholat Dhuhur
  - D. Sholat Qasar
7. Orang tua yang sudah renta dan tidak mampu berpuasa, diberikankeringanan dengan .....
  - A. Memberi makan 60 orang miskin
  - B. Membayar fidyah
  - C. Bersedekah
  - D. Membayar zakat fitrah
8. Perintah melaksanakan ibadah haji sangat bermanfaat bagi seorang muslim. Manfaat tersebut bagi seorang muslim di antaranya sebagaiberikut, kecuali.....
  - A. Dapat Mengenal kota-kota di Mekah dan Madinah
  - B. Sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT
  - C. Menjalin ukhuwah Islaiyah dari seluruh umat Islam di dunia
  - D. Mensyukuri nikmat dari Allah SWT
9. Orang yang sedang sakit atau sedang bepergian jauh dengan tujuan yangbaik diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadan, namun wajib.....
  - A. Mengganti puasa dibulan Ramadan itu juga
  - B. Membayar zakat fitrah
  - C. Mengganti puasa pada hari yang lain di bulan yang lain
  - D. Membayar fidyah
10. Yang tidak termasuk hikmah rukhsah adalah . . .
  - A. Pembuktian bahwa Islam tidak kaku
  - B. Menjauhkan diri dari Allah
  - C. Mempermudah syariat Islam
  - D. Mendorong sikap disiplin

#### D. PENILAIAN KETERAMPILAN

Bentuk Tes : Performance (unjuk kerja)

#### RUBRIK PENSKORAN

NO	Aspek penilaian	KRITERIA				Skor
		Sangat Benar	Benar	Kurang Benar	Tidak Benar	
1	Mempraktikkan sholat posisi duduk					
2	Mempraktikkan sholat posisi berbaring					
		Nilai				Nilai Akhir
	Sangat Benar = 4 Benar = 3 Kurang Benar = 2 Tidak Benar = 1	Skor yang diperoleh ----- X 100 = Skor Maksimal				

**Keterangan:**

Capaian peserta didik didasarkan pada kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Demak, 29 April 2024

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Nurkandi,S.Pd  
NIP. 196704031991031012

Eka Suci Febriyani, S.Pd  
NIP. 199502192023212013

## LAMPIRAN 9

### DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Saat guru sedang menjelaskan materi dengan *powerpoint*



2. Dokumentasi saat guru memutar video pembelajaran



**3. Dokumentasi saat praktik sholat posisi duduk dipandu dengan guru PAI BP**



**4. Dokumentasi siswa saat mengerjakan asesmen**





## 5. Dokumentasi Daftar Nilai Asesman Sumatif Siswa Kelas VII F

Students: to play, go to zz.sh and type... or send them a magic link

Untitled Quiz

	1st attempt	2nd attempt	3rd attempt	
1	Naela Zahiratun...	10/10		10/10
1	Ananda rizky ba...	10/10		10/10
3	sabryana mutia...	9/10		9/10
3	Ahmad Bagus S...	9/10		9/10
3	Ade Hendra.o	9/10		9/10

08:45 20/05/2024



## 6. Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah



## 7. Dokumentasi wawancara dengan guru PAI BP



## 8. Dokumentasi wawancara dengan siswa





## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Salma Nailil Muna  
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 25 Januari 2003  
Alamat Rumah : Desa Gempoldenok, Kec. Dempet,  
Kab. Demak  
HP : 085225064252  
E-Mail : [salma.esnm@gmail.com](mailto:salma.esnm@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

- |                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| 1. SDN Gempoldenok        | Lulus Tahun 2014 |
| 2. MTs Salafiyah Pati     | Lulus Tahun 2017 |
| 3. MA NU Banat Kudus      | Lulus Tahun 2020 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Lulus Tahun 2024 |

Semarang, 11 Juni 2024



Salma Nailil Muna

NIM. 2003016112